

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)  
SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)  
UPT SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2022**



Disusun oleh :

Komite Sekolah,

Kepala Sekolah,

H. SUKRI ATMOJO, S.E.

AMAROH, S.Pd, MM  
NIP 19671121 199003 2 009

Mengetahui  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kota Bandar Lampung,

EKA AFRIANA, S.Pd., M.Si.  
NIP 19730425 200804 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas petunjuk, taufik dan hidayahNya Rencana Kerja Tahunan (RKT) UPT SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun 2022 ini dapat disusun. RKT UPT SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun 2022 ini merupakan program tahunan yang berisi berbagai rencana capaian sekolah dalam 1 tahun kedepan yang mencakup berbagai aspek berdasarkan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan ditambah dengan program-program lainnya yang merupakan ciri dari SMPN 13 Bandar Lampung.

Kami sangat menyadari bahwa RKT ini bukanlah hanya program semata. Akan tetapi semua program yang telah disusun sedemikian rupa, merupakan tanggung jawab yang besar dan harus kami capai dan pertanggung jawabkan. Untuk itu, dukungan dari semua pihak, pemerintah / pemerintah daerah, komite sekolah, seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di UPT SMP Negeri 13 Bandar Lampung dan semua stake holders yang adasangat kami harapkan. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua.

Demikian pula terkait dengan penyusunan RKT ini, kami menyadari pula bahwa jauh dari sempurna. Untuk itu kritik, saran dan bimbingan dari Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung khususnya sangat kami harapkan.

Bandar Lampung, Agustus 2022

Kepala UPTD SMP N 13 Bandar Lampung,

AMAROH, S.Pd, MM.  
NIP 19671121 199003 2 009

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) UPT SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022	
A. Analisis Lingkungan Operasional Sekolah	
1. Kondisi Geografis .....	1
2. Keadaan Demografis .....	1
3. Keadaan Sosial Budaya dan Ekonomi .....	2
4. Keadaan Politik dan Keamanan.....	2
B. Analisis Kondisi Pendidikan Saat Ini .....	2
C. Analisis Sistem Pendidikan Sekolah yang diharapkan 1 Tahun Kedepan (tahun 2022) .....	5
D. Identifikasi Tantangan Nyata Tahun 2022.....	7
E. Tujuan Situasional (sasaran) .....	11
F. Identifikasi Fungsi-fungsi / Komponen / Urusan Sekolah Untuk Mencapai Setiap Sasaran.....	13
G. Analisis SWOT .....	17
H. Alternatif Langkah-Langkah Pemecahan Persoalan.....	32
I. Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2022 .....	39
J. Tonggak-Tonggak Kunci Keberhasilan Sekolah Dalam Rencana Operasional Sekolah.....	44
K. Rencana Monitoring .....	46

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)  
TAHUN 2022  
SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG**

**A. ANALISIS LINGKUNGAN OPERASIONAL SEKOLAH**

Analisis terhadap kondisi lingkungan strategis Kota Bandar Lampung umumnya dan lingkungan SMP Negeri 13 Bandar Lampung khususnya amat penting dilakukan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini, terutama kondisi geografis, demografis, sosial-budaya, ekonomi, politik, keamanan, perkembangan iptek yang merupakan faktor-faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan.

1. Kondisi Geografis

Kota Bandar Lampung merupakan ibukota Propinsi Lampung, terletak di ujung pulau Sumatera menghadap teluk Lampung. Kota ini memiliki letak yang amat strategis karena merupakan *hinterland* dari ibukota Jakarta dan menjadi pintu gerbang masuk pulau Sumatera. SMP Negeri 13 Bandar Lampung adalah salah satu dari 45 SMP Negeri yang ada di kota Bandar Lampung, secara administratif sekolah ini termasuk dalam wilayah kelurahan Beringin Raya, kecamatan Kemiling, kota Bandar Lampung. Sekolah ini berada pada kawasan perkotaan yang cukup strategis di kota Bandar Lampung, tepatnya di Jalan Marga No 57. Adapun para siswa yang bersekolah di SMP Negeri 13 Bandar Lampung, umumnya berasal dari wilayah disekitarnya.

2. Keadaan Demografis

Dari sisi demografis, penduduk kota Bandar Lampung saat ini berjumlah ± 1.000.000 jiwa dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Penduduk kota ini, terdiri dari multietnis dan agama, dengan komposisi sekitar 25% terdiri atas etnis Lampung dan sekitar 75% etnis nonLampung diantaranya suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Batak, Bali, Cina, dan lainnya.

Komunitas penduduk di lingkungan SMP Negeri 13 Bandar Lampung juga terdiri atas berbagai suku bangsa, demikian juga komunitas peserta didik di sekolah ini, termasuk para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang juga terdiri atas berbagai suku bangsa. Walau demikian falsafah Bhineka Tunggal Ika nampak tepat berlaku di kawasan ini sehingga tetap memberikan suasana kondusif untuk pengembangan dan pembangunan pendidikan di daerah ini.

3. Keadaan Sosial-Budaya Dan Ekonomi

Kehidupan sosial budaya di kawasan kota Bandar Lampung menunjukkan dinamika yang positif. Toleransi yang tinggi antar etnis dan agama yang beragam di daerah ini menghadirkan suasana yang kondusif dalam persatuan dan

kesatuan dan kerukunan hidup di masyarakat. Kehidupan budaya daerah tetap berkembang dan dihargai, namun budaya etnis dari luar daerah tetap dapat hidup dan berkembang secara berdampingan dalam suasana yang harmonis.

Dari sisi ekonomi, masyarakat kota Bandar Lampung umumnya bermata pencaharian sebagai pegawai negeri, karyawan swasta, pengusaha/wiraswasta, pedagang, dengan strata ekonomi yang beragam sebagaimana layaknya penduduk perkotaan pada umumnya. Masyarakat di lingkungan SMP Negeri 13 Bandar Lampung umumnya berada pada strata ekonomi menengah ke bawah, dengan mata pencaharian sebagai pegawai, wiraswasta atau pengusaha kecil.

Ditilik dari sisi kemajuan iptek dan globalisasi, kota Bandar Lampung sebagai *hinterland* dari ibukota Jakarta sangat mudah dan cepat memperoleh akses dan dampak kemajuan tersebut baik yang positif maupun negatifnya. Hal ini, tentu akan menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan pendidikan di daerah ini.

#### 4. Keadaan Politik dan Keamanan

Di level kota Bandar Lampung Tahun 2022 dipimpin oleh walikota Hj Eva Dwiyana dan H. Deddy Amrullah. Masa kepemimpinan beliau membawa kota Bandar Lampung berjalan aman dan kondusif sehingga diharapkan keadaan politik dan keamanan ini tidak akan mengganggu dan menghambat kelancaran pelaksanaan program-program peningkatan mutu pendidikan di daerah ini.

### **B. ANALISIS KONDISI PENDIDIKAN SAAT INI**

Saat ini di kota Bandar Lampung terdapat 179 SMP dan 2 MTs, terdiri atas 45 SMP Negeri, 91 SMP Swasta dan 2 MTs Negeri, tersebar di seluruh wilayah kota Bandar Lampung. Pada saat ini SMP Negeri 13 Bandar Lampung sebagai salah satu SMP Sekolah Standar Nasional (SSN). Dari sisi mutu, dengan indikator prestasi hasil ujian Nasional Tahun 2021/2022, dengan presentase kelulusan mencapai 100%.

SMP Negeri 13 Bandar Lampung sebagai salah satu sekolah di kota Bandar Lampung (berdiri sejak 1984). Jika ditilik dari sisi prestasinya, hingga saat ini baru menduduki peringkat 24 di kota Bandar Lampung, prestasi di bidang akademik maupun non akademik (prestasi rata-rata nilai UN Tahun 2018 = 49,75). Namun demikian jika ditinjau dari tuntutan kurikulum Merdeka, kondisi SMP Negeri 13 Bandar Lampung sebenarnya masih jauh dari memadai. Berikut ini akan diuraikan analisis kondisi pendidikan saat ini pada SMP Negeri 13 Bandar Lampung.

1. Keadaan SDM Sekolah

- Kepala SMP Negeri 13 Bandar Lampung saat ini berpendidikan S2, dan telah berpengalaman sebagai guru selama 30 tahun dan ditunjuk sebagai kepala sekolah pada Mei Tahun 2020.
- Jumlah tenaga pendidik sebanyak 60 orang terdiri dari 43 guru tetap (PNS) dan 17 orang guru tidak tetap (GTT). Tenaga pendidik berpengalaman mengajar lebih dari 10 tahun terdapat 70%. Tenaga pendidik yang berpendidikan S2 sebanyak 9 orang, sedangkan tenaga pendidik lainnya berpendidikan S1 sebanyak 51 orang. Dengan jumlah rombongan belajar saat ini 28 kelas, maka jumlah tenaga guru tersebut dirasa cukup dan memadai.
- Jumlah tenaga kependidikan lainnya di sekolah ini belum memadai. Staf pegawai tata usaha tetap hanya berjumlah 2 orang, satu diantaranya berpendidikan S1. Jumlah pustakawan sekolah tetap baru ada 1 orang, sedangkan tenaga laboran belum ada. Untuk mengatasi kekurangan tenaga tersebut saat ini, sekolah memperkerjakan 16 orang pegawai honorer.

2. Keadaan Peserta Didik (Siswa)

Jumlah siswa pada Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 873 orang yang terbagi dalam 28 rombongan belajar. Secara umum kondisi input dan output siswa pada SMP Negeri 13 Bandar Lampung ini tergolong menengah, terutama jika dilihat dari prestasi akademiknya. Dengan kondisi input yang menengah ini berdampak positif dalam proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan output yang rata-rata juga baik. Saat ini SMP Negeri 13 Bandar Lampung melaksanakan program reguler, Tingkat keberhasilan siswa dalam PBM rata-rata baik, namun jika dicermati, ternyata terdapat disparitas prestasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Siswa perempuan rata-rata lebih baik dibandingkan siswa laki-laki dan disparitas prestasi rata-rata antara mata pelajaran, untuk mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan IPA umumnya lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya.

3. Keadaan Fasilitas, Sarana dan Prasarana Sekolah

- Secara umum kondisi fasilitas, sarana dan prasarana sekolah yang ada saat ini, masih belum memadai. Kendala utama terletak pada sarana prasarana lingkungan sekolah terutama sarana prasarana fisik yang dimiliki sekolah saat ini, yaitu 30 ruang kelas teori, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium bahasa, 2 ruang laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium IPS, ruang BK, ruang UKS musholla, ruang kepala sekolah, ruang wakil-wakil kepala sekolah, ruang bendahara sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, ruang AULA, dan ruang koperasi sekolah.

- Peralatan dan media pembelajaran yang dimiliki saat ini, yaitu sekolah baru memiliki 7 Laptop, 3 LCD yang dapat beroperasi dengan baik, WIFI yang tersambung di seluruh sekolah, CCTV 16 titik, LMS pembelajaran, Aplikasi Gasis (analisis tugas siswa), Aplikasi SISFO, perpustakaan digital, dan lapangan olahraga.
- Selain itu saat ini SMP Negeri 13 Bandar Lampung memiliki 32 unit PC untuk siswa dengan kondisi yang baik.
- Buku pelajaran dan sumber belajar lainnya juga masih terbatas ( $\pm 11.250$  eksp.). Namun demikian buku-buku penunjang dan buku bacaan lain yang tersedia di perpustakaan sekolah belum cukup memadai untuk memenuhi sekolah kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Namun UPT SMP Negeri 13 telah menggunakan perpustakaan digital sebagai salah satu penunjang pembelajaran di sekolah tersebut.

#### **Kurikulum dan PBM**

Sejak Tahun 2014, SMPN 13 Bandar Lampung telah menerapkan kurikulum 2013, dan semenjak Tahun 2022 sekolah menerapkan kurikulum merdeka namun hanya kelas 7 saja. Untuk kondisi saat ini, Tenaga pendidik di SMPN 13 Bandar Lampung baru 25% yang memiliki pemahaman tentang kurikulum merdeka ini.

#### 4. Kelulusan dan Sistem Penilaian

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah saat ini adalah 75, untuk tiap mata pelajaran untuk kelas 8 dan 9. Tingkat kelulusan siswa dari tahun ke tahun selalu 100% dengan prestasi nilai yang terus meningkat. Namun demikian nilai standar kompetensi lulusan yang diikuti sekolah belum lebih tinggi dari ketentuan nasional (minimal 5,50). Sedangkan sistem penilaian yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya dapat mengikuti Tuntutan Standar Penilaian Kurikulum 2013. Program *mastery learning* dan *authentic assesment* dengan berbagai bentuk dan teknik penilaian kelas belum sepenuhnya dapat dilaksanakan oleh semua guru.

#### 5. Manajemen, Governance dan Pencitraan Publik

Penerapan nilai-nilai manajemen berbasis sekolah (MBS) seperti kemandirian, keterbukaan, kerjasama, dan akuntabilitas sudah dicoba untuk dilakukan dalam pengelolaan sekolah. Namun demikian belum sepenuhnya terlaksana dan berhasil dengan baik. Pelayanan kepada siswa dan orang tua siswa serta masyarakat masih dirasa belum optimal dan perlu ditingkatkan, termasuk diantaranya akses informasi dan komunikasi sekolah dengan masyarakat dan *stake holder* sekolah.

Dukungan dari orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat terhadap program-program pengembangan sekolah, terutama yang menyangkut pendanaan sekolah masih jauh dari yang diharapkan. Untuk itulah perlunya ditingkatkan komunikasi yang efektif dan kerjasama secara sinergis dengan masyarakat dan *stake holder* sekolah untuk pengembangan sekolah kedepan.

## **C. ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN SEKOLAH YANG DIHARAPKAN**

### **1 TAHUN KE DEPAN (Tahun 2022)**

- Secara umum kondisi pendidikan yang diharapkan 1 tahun ke depan di kota Bandar Lampung, tentulah harus lebih baik, lebih maju dan lebih bermutu dibandingkan kondisi yang ada saat ini. Demikian juga yang diharapkan terjadi pada SMP N 13 Bandar Lampung, dalam hal ini dapat memberikan layanan pendidikan dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.
- Pada Tahun 2022 sekolah ini diharapkan telah mampu menjawab tantangan berupa kemampuan memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana yang ditetapkan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005, juga telah diperkaya dengan standar internasional.
- Terkait dengan hal tersebut, berikut ini diuraikan analisis kondisi sekolah yang diharapkan tahun 2022/2023, yaitu:

#### **1. SDM sekolah yang diharapkan:**

- 100% tenaga pendidik di sekolah ini telah memenuhi kualifikasi standar pendidikan minimal S1 sesuai dengan Permendiknas nomor 16 Tahun 2007.
- Jumlah guru yang mampu dalam penggunaan ICT dalam pembelajaran meningkat dari 70% menjadi 80%.
- Sekurang-kurangnya 90% tenaga administrasi sekolah telah tercukupi, sesuai dengan kebutuhan, yaitu minimal ada 6 orang staf TU, 2 orang pustakawan, 1 orang laboran laboratorium IPA, 1 orang laboran laboratorium komputer dan 1 orang pesuruh, 1 orang penjaga malam dan 2 orang satpam.

#### **2. Peserta didik yang diharapkan:**

- Pada Tahun 2022/2023 sekolah menerima siswa baru kelas 7 sebanyak 11 rombongan belajar dengan jumlah siswa 32 siswa per kelas. Penjaringan calon siswa baru baik Bina lingkungan, zonasi, dan prestasi dilakukan secara selektif dan objektif.
- Siswa lulusan SMPN 13 Bandar Lampung, mampu menghafal asmaul husnah dan dapat hafal Al Quran Juz 30. Membaca asmaul husnah (project yang dicapai semester 1) setiap mengawali pembelajaran pertama dilanjutkan literasi Al-Quran dan berdoa.
- Siswa melaksanakan sholat dhuha dan sholat zuhur di sekolah.
- Melaksanakan olahraga bersama setiap hari jumat (Jumat Ceria)

**3. Fasilitas, sarana dan prasarana sekolah yang diharapkan:**

- Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 diharapkan telah dimiliki ruang Perpustakaan yang memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap sesuai standar nasional, dan ruang praktek prakarya sebagai penunjang, memiliki speaker aktif di seluruh ruang kelas, memperbaiki lapangan olahraga, memiliki unit PC komputer yang memadai di ruang TIK, wirausaha pertamanan dapat berkembang dengan baik, memiliki LCD tiap kelas, mengalami peningkatan kualitas peralatannya sehingga mampu berfungsi dengan baik.

**4. Pelaksanaan Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka dan KBM yang diharapkan:**

- Kurikulum yang dikembangkan dan digunakan pada Tahun Pelajaran 2022/2023, adalah Kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan 9 sedangkan kelas 7 menggunakan kurikulum merdeka. SMP Negeri 13 Bandar Lampung pada Tahun Pelajaran 2022/2023, sekolah diharapkan telah memiliki dokumen-dokumen perangkat kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka untuk kelas 7, 8 dan 9 semua mata pelajaran.
- Dalam proses pembelajaran, diharapkan minimal 90% guru sudah konsisten melaksanakan proses belajar mengajar dengan prinsip-prinsip *Student Active Learning* (SAL) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), ataupun pendekatan lainnya yang efektif dan inovatif.
- Dalam hal pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran diharapkan sekurang-kurangnya 90% guru telah mampu dan konsisten menggunakan fasilitas ICT dalam pembelajarannya.

**5. Kelulusan dan Sistem Penilaian yang diharapkan:**

- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk semua mata pelajaran pada Tahun Pelajaran 2022/2023 minimal 1 digit dari Standar Nasional, yaitu minimal 76, dengan tambahan siswa yang berkarakter
- Standar penilaian yang digunakan adalah mengacu pada standar penilaian menyesuaikan dengan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka untuk seluruh mata pelajaran.

**6. Sistem Manajemen Sekolah yang diharapkan:**

- Pengelolaan manajemen sekolah sepenuhnya telah mengacu pada sistem manajemen berbasis sekolah (MBS) dengan mengedepankan prinsip-prinsip kemandirian sekolah, kerja sama dan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Dalam upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan Menerapkan manajemen berbasis ICT, diharapkan sudah dapat berjalan dengan baik.

## 7. Standar Pembiayaan yang Diharapkan

- Sumber pendanaan untuk penyelenggaraan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada SMP Negeri 13 Bandar Lampung diharapkan dapat diperoleh dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Kota Bandar Lampung, Komite Sekolah, Orang Tua Siswa, Wirausaha ekonomi sekolah dan para donatur lainnya.

## D. IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA TAHUN 2022

Berdasarkan pada analisis situasi, baik internal maupun eksternal sekolah, dan analisis kondisi sekolah sekarang dan yang diharapkan masa datang (satu tahun ke depan), maka dapat diketahui kesenjangan yang terjadi:

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang (1 tahun)	Besarnya tantangan nyata
<b>1.</b>	<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN KURIKULUM 2013</b>		
<i>A</i>	<i>Bidang akademik:</i>		
	- Rata2 pencapaian KKM semua mapel 75,0 - Rata2 pencapaian NUN - - Juara ke 10 Olympiade Sain Tk Kota - Juara ke 13 Olympiade MTK Tk Kota - Juara ke 10 Olympiade IPS Tk Kota	- Rata2 pencapaian KKM semua mapel 76,0 - Rata2 pencapaian NUN - - Juara ke 8 Olympiade Sain Tk Kota - Juara ke 10 Olympiade MTK Tk Kota - Juara ke 7 Olympiade IPS Tk Kota	1 - 2 tingkat 3 tingkat 3 tingkat
<i>B</i>	<i>Bidang non akademik:</i>		
	- Perolehan jumlah kejuaraan : 3 jenis/bidang pada tk Propinsi	- Perolehan jumlah kejuaraan: 5 jenis/bidang pada tk Propinsi	2 jenis
<i>C</i>	<i>Kelulusan:</i>		
	- Jumlah kelulusan 100%	- Jumlah kelulusan 100%	-
<i>D</i>	<i>Melanjutkan studi:</i>		
	- Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi	-
<b>2</b>	<b>STANDAR ISI DAN DIMENSI KEINTERNASIONALAN:</b>		
<i>A</i>	<i>Buku KTSP (Buku/Dokumen-1):</i>		
	Tersusun Buku I KTSP dan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka	Tersusun Buku I KTSP dan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka yang sudah di validasi.	Validasi KTSP Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka
<i>B</i>	<i>Silabus:</i>		
	- Tersusun silabus semua mapel kelas ,dan 8 dn 9 kurikulum 2013. - Tersusun modul ajar kurikulum merdeka kelas 7.	- Telah tersusun silabus kurikulum2013 kelas 7, 8 Tersusun silabus yang telah tervalidasi kelas 7, 8 dan 9. - Telah tersusun modul ajar kurikulum merdeka kelas 7.	Tervalidasi
<i>c</i>	<i>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka</i>		
	Tersusun RPP : 90% dari semua mapel	- Tersusun RPP : 100% dari semua mapel kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan 9. - Tersusun RPP : 100% dari semua mapel kurikulum merdeka untuk kelas 7	10%
<b>3.</b>	<b>STANDAR PROSES DAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013, KURIKULUM MERDEKA</b>		
<i>a</i>	<i>Persiapan pembelajaran:</i>		
	- Kepemilikan silabus oleh guru: 90% memiliki - Kepemilikan RPP oleh guru: 90% memiliki - Kepemilikan sumber belajar/ bahan ajar: 90% - Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa: 70%	- Kepemilikan silabus oleh guru: 100% memiliki - Kepemilikan RPP oleh guru: 100% memiliki - Kepemilikan sumber belajar/bahan ajar: 100% - Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa: 90%	10% 10% 10% 20%
<i>b</i>	<i>Persyaratan Pembelajaran</i>		
	- Jumlah siswa per rombel: 32 anak - Beban mengajar guru: 24 jam/minggu - Ratio antara jumlah siswa dengan buku mapel 1:1	- Jumlah siswa per rombel: 32 anak - Beban mengajar guru: ≥ 24 jam/minggu - Ratio antara jumlah siswa dengan buku mapel 1:1	-

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang ( 1 tahun)	Besarnya tantangan nyata
	- Pengelolaan kelas: 90%	- Pengelolaan kelas: 100%	
C	<i>Pelaksanaan pembelajaran dan Kurikulum 2013:</i>	<i>Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013:</i>	
	- Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas: 90%	- Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas: 100%	10%
	- Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang: eksploratif, elaboratif, dan konformatif: 70%	- Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang: eksploratif, elaboratif, dan konformatif: 90%	10%
	- Penerapan CTL: 75%	- Penerapan CTL: 90%	15%
	- Penerapan pembelajaran tuntas: 95%	- Penerapan pembelajaran tuntas: 100%	5%
	- Penerapan PAIKEM/PAKEM: 90%	- Penerapan PAIKEM/PAKEM: 100%	10%
	- Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah: 50%	- Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah: 75%	25%
	- Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran: 20%	- Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran: 30%	10%
	- Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran 50%	- Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran 70%	20%
	- Cakupan pelaksanaan penutup dalam pembelajaran: 90%	- Variasi pengelolaan kelas: 100%	10%
D	<i>Pelaksanaan penilaian pembelajaran:</i>	<i>Pelaksanaan penilaian pembelajaran:</i>	
	- Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar: 80%	- Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar: 90%	10%
	- Variasi model penilaian: 3 model	- Variasi model penilaian: 4 model	1 model
	- Pengolahan/analisis hasil penilaian: 1 jenis manual	- Pengolahan/analisis hasil penilaian: 2 jenis manual dan digital	1 jenis berbasis TIK
	- Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian: 70%	- Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian 90%	20%
e	<i>Pengawasan proses pembelajaran:</i>	<i>Pengawasan proses pembelajaran:</i>	
	- Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 80%	- Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 100%	20%
	- Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran: 85%	- Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran: 100%	15%
	- Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran: 90%	- Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran: 100%	10%
	- Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran: 80%	- Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran: 100%	20%
	- Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran: 80%	- Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran: 100%	20%
<b>4</b>	<b>STANDAR TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>		
a	<i>Kepala sekolah:</i>		
	- pelatihan kepemimpinan 1x	- pelatihan kepemimpinan min. 2 kali	1 kali
	- pelatihan manajerial sekolah (MBS) 2 kali	- pelatihan manajerial sekolah (MBS) min. 3 kali	1 kali
	- pelatihan kewirausahaan belum pernah	- pelatihan kewirausahaan min. 1 kali	1 kali
	- pelatihan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah 1 kali	- pelatihan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah min. 2 kali	1 kali
	- pelatihan administrasi persekolahan 1x	- pelatihan administrasi persekolahan min. 2 kali	1 kali
b	<i>Guru: (bersifat rata-rata)</i>	<i>Guru: (bersifat rata-rata)</i>	
	- Pelatihan CTL: 80%	- Pelatihan CTL: 100%	20%
	- Pelatihan pembelajaran tuntas : 80%	- Pelatihan pembelajaran tuntas: 100%	20%
	- Pelatihan penilaian dan evaluasi pembelajaran: 50%	- Pelatihan penilaian dan evaluasi pembelajaran: 80%	20%
	- Pelatihan bahasa Inggris: 80%	- Pelatihan bahasa Inggris: 100%	20%
	- Pelatihan TIK: 70%	- Pelatihan TIK: 90%	20%
	- Pelatihan kurikulum 2013: 80%	- Pelatihan k 13: 100%	30%
	- Pelatihan penelitian pendidikan: 30%	- Pelatihan penelitian pendidikan: 60%	20%
	- Pelatihan kepribadian: 40%	- Pelatihan kepribadian: 50%	20%
	- Pengabdian masyarakat: 40%	- Pengabdian masyarakat: 60%	20%
	- Pelatihan PAIKEM/PAKEM: 70%	- Pelatihan PAIKEM/PAKEM: 90%	<b>20%</b>
c	<i>Tenaga TU, Laboran, Pustakawan, dll: (bersifat rata-rata)</i>	<i>Tenaga TU, Laboran, Pustakawan, dll: (bersifat rata-rata)</i>	
	- Pelatihan TIK: 70%	- Pelatihan TIK: 90%	20%
	- Pelatihan bahasa Inggris: 80%	- Pelatihan bahasa Inggris: 100%	20%
	- Pelatihan bidangnya: 60%	- Pelatihan bidangnya: 90%	30%
	- Pelatihan manajemen sesuai bidangnya: 50%	- Pelatihan manajemen sesuai bidangnya: 80%	30%
<b>5</b>	<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA</b>		

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang (1 tahun)	Besarnya tantangan nyata
a	<i>Sarana dan Prasarana Minimal</i>	<i>Sarana dan Prasarana Minimal</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang perpustakaan: belum standar</li> <li>- Ruang Lab. IPA: 1 buah</li> <li>- Gudang: ada belum standar</li> <li>- Ruang UKS : ada belum standr</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang perpustakaan: 1 standar</li> <li>- Ruang Lab. IPA : 1 buah standar</li> <li>- Gudang: 1 buah standar</li> <li>- Ruang UKS : 1 buah berstandar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbangun R perpustakaan</li> <li>Lab IPA berstandar</li> <li>1 gudang standar</li> <li>UKS standar</li> </ul>
b	<i>Sarana dan Prasarana Lainnya</i>	<i>Sarana dan Prasarana Lainnya</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang multi media: tidak ada</li> <li>- Ruang kantin: tidak standar (&lt;10m2)</li> <li>- Ruang Prakarya tidak ada</li> <li>- Ruang Aula belum memadai</li> <li>- Penataan lingkungan belum tertata (pagar sekolah. Pintu Gapura dan drainase)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang multi media: 1 buah</li> <li>- Ruang kantin: standar (&gt;10m2)</li> <li>- Ruang prakarya ada 1 bh</li> <li>- Ruang Aula yang memadai</li> <li>- Terbangunnya penataan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbangun R multi media</li> <li>Terbangun R kantin standar</li> <li>Terbangunnya ruang prakarya</li> <li>Aula yang memadai</li> <li>Terbanggunnya penataan lingkungan sekolah</li> </ul>
c	<i>Fasilitas Pembelajaran dan Penilaian</i>	<i>Fasilitas Pembelajaran dan Penilaian</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop/Komputer siswa 32 PC</li> <li>- Komputer TU : 3 buah</li> <li>- Komputer perpustakaan: 1 bh</li> <li>- Komputer Lab IPA belum ada</li> <li>- Jaringan internet: ada sebagian ruangan</li> <li>- Sarana olah raga: 80%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laptop/Komputer siswa : 64 PC</li> <li>- Komputer TU : 5 buah</li> <li>- Komputer perpustakaan: 2 buah</li> <li>- Komputer Lab IPA: 1 buah</li> <li>- Jaringan internet: ada seluruh ruangan</li> <li>- Sarana olah raga: 100%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>32 bh</li> <li>2 buah</li> <li>1 buah</li> <li>1 buah</li> <li>Terpasang jaringan 20%</li> </ul>
<b>6. STANDAR PENGELOLAAN DAN KURIKULUM 2013</b>			
a	<i>Perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja/kegiatan:</i>	<i>Perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja/kegiatan:</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen RPS (RKAS-1 , RKAS-2 dan RKAS 3): 90%</li> <li>- Dokumen PSB: 90%</li> <li>- Dokumen Pedoman pembinaan kesiswaan: 90%</li> <li>- Dokumen tata tertib sekolah: 90%</li> <li>- Dokumen kode etik sekolah: 70%</li> <li>- Dokumen penugasan guru: 90%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen RPS (RKAS-1 dan RKAS-2): 100%</li> <li>- Dokumen PSB: 100%</li> <li>- Dokumen Pedoman pembinaan kesiswaan:100%</li> <li>- Dokumen tata tertib sekolah: 100%</li> <li>- Dokumen kode etik sekolah: 100%</li> <li>- Dokumen penugasan guru: 100%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>10%</li> <li>10%</li> <li>10%</li> <li>10%</li> <li>30%</li> <li>10%</li> </ul>
b	<i>Struktur organisasi dan mekanisme kerja:</i>	<i>Struktur organisasi dan mekanisme kerja:</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur organisasi : 90% lengkap</li> <li>- Dokumen pembagian tugas/kewenangan/tupoksi : 90%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur organisasi: 100% lengkap</li> <li>- Dokumen pembagian tugas/kewenangan/tupoksi: 100%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>10%</li> <li>10%</li> </ul>
c	<i>Supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah:</i>	<i>Supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi:</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan supervisi 90%</li> <li>- Pendokumentasian : 90%</li> <li>- Tindak lanjut: 80%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan supervisi 100%</li> <li>- Pendokumentasian : 100%</li> <li>- Tindak lanjut: 90%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>10%</li> <li>10%</li> <li>10%</li> </ul>
d	<i>Kemitraan dan peranserta masyarakat serta kerjasama luar negeri:</i>	<i>Kemitraan dan peranserta masyarakat serta kerjasama luar negeri:</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen keberadaan Komite Sekolah: 90%</li> <li>- Dokumen program kerja komite sekolah: 90%</li> <li>- Kepengurusan komite sekolah: 90% lengkap</li> <li>- Perolehan kerjasama dengan pihak lain: 2 instansi</li> <li>- Bantuan awal tahun biaya pendidikan dari orang tua siswa: Rp. 1.500.000</li> <li>- Kerjasama dengan sekolah unggulan lainnya belum ada</li> <li>- Kerjasama dengan sekolah luar negeri : tidak ada</li> <li>- Kerjasama dengan perguruan tinggi : 2 Perguruan tinggi</li> <li>- Kerjasama lainnya dgn dunia usaha &amp; industri : 3 instansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen keberadaan Komite Sekolah: 100%</li> <li>- Dokumen program kerja komite sekolah: 100%</li> <li>- Kepengurusan komite sekolah: 100% lengkap</li> <li>- Perolehan kerjasama dengan pihak lain: 3 instansi</li> <li>- Bantuan awal tahun biaya pendidikan dari orang tua siswa: ada minimal 2.000.000</li> <li>- Kerjasama dengan sekolah unggulan lainnya : 1 sekolah</li> <li>- Kerjasama dengan sekolah luar negeri : 1 sekolah</li> <li>- Kerjasama dengan perguruan tinggi : 3 Perguruan tinggi</li> <li>- Kerjasama lainnya dgn dunia usaha &amp; industri : 5 instansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>10%</li> <li>10%</li> <li>10%</li> <li>1 instansi</li> <li>500.000,-</li> <li>1 sekolah</li> <li>2 sekolah</li> <li>1 sekolah</li> <li>1 PT</li> <li>2 instansi</li> </ul>
e	<i>SIM sekolah:</i>	<i>SIM sekolah:</i>	

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang ( 1 tahun)	Besarnya tantangan nyata
	- Tidak terpasang PAS (Paket Aplikasi Sekolah) - SIM sekolah berfungsi : 70%	- Terpasang PAS (Paket Aplikasi Sekolah): 100% - Terpasang jaringan SIM: 100%	100% 30%
<b>7.</b>	<b>STANDAR KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN</b>		
<i>a</i>	Sumber dana: 5 sumber	Sumber dana: minimal 6 buah	Minimal 1
<i>b</i>	Pengalokasian dana: 6 SNP	Pengalokasian dana: minimal 8 SNP	2 atau lebih
<i>c</i>	Penggunaan dana: 90% tepat	Penggunaan dana: 100% tepat	10%
<i>d</i>	Pelaporan penggunaan dana: 90%	Pelaporan penggunaan dana: 100%	10%
<i>e</i>	Dokumen pendukung pelaporan: 90%	Dokumen pendukung pelaporan: 100%	10%
<b>8.</b>	<b>STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN</b>		
<i>a</i>	Frekuensi ulangan harian oleh guru: 3 kali/semester	Frekuensi ulangan harian oleh guru: 4 kali/semester	1 x ph
<i>b</i>	Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru: 1 kali	Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru: 1 kali	-
<i>c</i>	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah: 90%	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah: 100%	10%
<i>d</i>	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh sekolah: 90%	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh sekolah: 100%	10%
<i>e</i>	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran kurang variatif	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran bervariasi	
<i>f</i>	Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian: 80%	Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian: 100%	20%
<i>g</i>	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: 90%	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: 100%	10%
<i>h</i>	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas: 90%	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas: 100%	10%
<i>i</i>	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 90% terpenuhi	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 100% terpenuhi	10%
<i>j</i>	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh sekolah: 90% terpenuhi	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh sekolah: 100% terpenuhi	10%
<b>9</b>	<b>PENGEMBANGAN BUDAYA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH:</b>		
<i>a</i>	Pengembangan budaya bersih: 90%	Pengembangan budaya bersih: 100%	10%
<i>b</i>	Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi): 80%	Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi): 100%	20%
<i>c</i>	Pemenuhan sistem sanitasi/drainasi: 90%	Pemenuhan sistem sanitasi/drainasi: 100%	10%
<i>d</i>	Penciptaan budaya tata krama "in action": 90%	Penciptaan budaya tata krama "in action": 100%	10%
<i>e</i>	Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain relevan: 3 lembaga	Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain relevan: 5 lembaga	2 lembaga
<i>f</i>	Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan, dll: 2 lomba	Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan, dll: 4 lomba	2 jenis lomba

#### E. TUJUAN SITUASIONAL (SASARAN)

Dari 9 tujuan yang telah dirumuskan dalam RKAS sekolah, maka pada Tahun 2022 ini, sekolah menetapkan sasaran, sebagai berikut.

- Sasaran 1 : Sekolah mengembangkan standar kompetensi lulusan (SKL) dengan kurikulum 2013 kelas 8 dan 9 , yaitu minimal siswa mampu berprestasi di bidang akademik dan non akademik di tingkat Nasional dengan di landasi karakter, iman dan taqwa.
- Sasaran 2 : Sekolah mengembangkan kurikulum merdeka kelas 7, dengan pengembang kurikulum merdeka ditingkat satuan pendidikan yang diperkaya dengan karakter, serta peningkatan iman dan taqwa.
- Sasaran 3 : Sekolah meningkatkan mutu proses belajar mengajar semua mata pelajaran sesuai standar internasional, sehingga sekurang-kurangnya

90% guru mampu menerapkan CTL dan pendekatan pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran.

- Sasaran 4 : Sekolah meningkatkan mutu SDM guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk menjadi berstandar internasional, sehingga minimal 75% guru mampu berbahasa Inggris secara aktif, mampu melaksanakan pembelajaran bilingual dan mampu memanfaatkan ICT dalam pembelajaran.
- Sasaran 5 : Sekolah meningkatkan kelengkapan sarana, prasarana, fasilitas dan media pendidikan berstandar sesuai SNP dan minimal dapat terpenuhi 80%.
- Sasaran 6 : Sekolah mengembangkan sistem manajemen yang akuntabel, dan transparan dengan menggali potensi ide-ide kreatif dengan prinsip keterbukaan.
- Sasaran 7 : Sekolah mengembangkan standar pembiayaan sekolah melalui kerja sama dengan *stake holders* sekolah, sehingga mampu menggali berbagai sumber dana lain dan meningkatkan kontribusi untuk sekolah
- Sasaran 8 : Sekolah mengembangkan sistem penilaian berstandar internasional sehingga semua mata pelajaran telah menggunakan perangkat penilaian dan pengelolaan berbasis ICT.

#### F. IDENTIFIKASI FUNGSI-FUNGSI/KOMPONEN/URUSAN SEKOLAH UNTUK MENCAPAI SETIAP SASARAN

No	Sasaran	Fungsi	Faktor	
			Internal	Eksternal
1	Sekolah mengembangkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) kurikulum 2013, yaitu minimal 90% siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik di Tingkat Kota dan Propinsi	1. Mutu SDM  2. Buku rujukan dan sumber lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Komitmen guru</li> <li>• Buku acuan/ pedoman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nara sumber dari luar sekolah</li> <li>• Sumber informasi dari internet</li> </ul>
2	Sekolah mengembangkan kurikulum 2013 dengan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diperkaya dengan iman dan taqwa	1. Mutu guru  2. Rujukan pengemb. Kurikulum  3. Sarana dan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi guru</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Komitmen guru</li> <li>• Buku pedoman di sekolah</li> <li>• Lab. Bahasa multimedia</li> <li>• Fasilitas media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nara sumber dari luar sekolah</li> <li>• Bahan rujukan dr luar sekolah</li> <li>• Dukungan orangtua siswa</li> <li>• Dukungan orangtua siswa untuk fasilitas</li> </ul>

No	Sasaran	Fungsi	Faktor	
			Internal	Eksternal
			pembelajaran	belajar
3	Sekolah meningkatkan mutu proses belajar mengajar semua mata pelajaran sesuai standar internasional, sehingga sekurang-kurangnya 90% guru mampu menerapkan CTL dan pendekatan pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran.	1. Kesiapan guru  2. Kesiapan siswa  3. Sarana dan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah guru</li> <li>• Kualifikasi guru</li> <li>• Kompetensi guru</li> <li>• Komitmen guru</li> <li>• Motivasi belajar siswa</li> <li>• Perilaku siswa</li> <li>• Pemerdayaan siswa</li> <li>• Kreativitas siswa</li> <li>• Bahan ajar</li> <li>• Buku sumber</li> <li>• Media &amp; alat pelajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan/ supervisi klinis</li> <li>• Pengalaman mengajar guru</li> <li>• Motivasi orangtua siswa</li> <li>• Lingkungan sekolah</li> <li>• Dukungan orangtua</li> </ul>
4	Sekolah meningkatkan mutu SDM guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk menjadi berstandar internasional, sehingga minimal 75% guru mampu berbahasa Inggris secara aktif, mampu melaksanakan pembelajaran bilingual dan mampu memanfaatkan ICT dalam pembelajaran.	1. Kesiapan guru  2. Kesiapan pegawai TAS  3. Sarana dan fasilitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi guru dlm B. Inggris</li> <li>• Kompetensi guru dalam pemb. bilingual</li> <li>• Kompetensi guru dlm pemanfaatan ICT</li> <li>• Motivasi dan komitmen guru</li> <li>• Kompetensi TAS dlm B. Inggris</li> <li>• Kompetensi TAS dlm pemanfaatan ICT</li> <li>• Jumlah tenaga TAS</li> <li>• Motivasi dan semangat kerja TAS</li> <li>• Peralatan kantor</li> <li>• Lab. Komputer &amp; Lab. Bahasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nara sumber/ pembimbing</li> <li>• Belajar/kursus di luar sekolah</li> <li>• Diklat/kursus/ penataran</li> <li>• Supervisi/ pembinaan</li> <li>• Kerjasama dgn lembaga di luar sekolah</li> </ul>
5	Sekolah meningkatkan kelengkapan sarana, prasarana, fasilitas dan media pendidikan berstandar internasional dan minimal dapat terpenuhi 80%.	1. Analisis kebutuhan 2. Jenis kebutuhan sarana, prasarana dan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis kebutuhan</li> <li>• Fasilitas ICT</li> <li>• Lab. IPA, Bhs, IPS</li> <li>• Lab. Komputer</li> <li>• Perpustakaan</li> <li>• Sarana OR</li> <li>• Pusat belajar dan riset guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data pendukung</li> <li>• Dukungan kerjasama dengan pihak luar sekolah</li> <li>• Kondisi lingkungan</li> </ul>

No	Sasaran	Fungsi	Faktor	
			Internal	Eksternal
		3. Ketersediaan dana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Auditorium</li> <li>• Ruang adm. sekolah</li> <li>• R. kesehatan</li> <li>• Kantin sekolah</li> <li>• Toilet</li> <li>• Tempat bermain</li> <li>• Tempat ibadah</li> <li>• Dana rutin</li> <li>• Dana hasil usaha sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dana komite sekolah dan masyarakat</li> <li>• Dukungan dana block grant</li> </ul>
6	Sekolah mengembangkan sistem manajemen MBS sepenuhnya dapat terlaksana dan pengembangan manajemen berbasis ICT minimal dapat tercapai 80%.	1. Kesiapan warga sekolah  2. Implementasi MBS  3. Pemanfaatan ICT dlm manajemen sekolah  4. Hubungan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman ttg wawasan MBS</li> <li>• Sikap dan motivasi warga sekolah</li> <li>• Kemandirian sekolah</li> <li>• Kerjasama dan partisipasi warga sekolah</li> <li>• Transparansi</li> <li>• Akuntabilitas</li> <li>• Kesiapan SDM sekolah</li> <li>• Sarana dan fasilitas ICT di sekolah</li> <li>• Kerjasama dg sekolah lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diklat/work shop/ penataran MBS</li> <li>• Supervisi dan monev eksternal</li> <li>• Dukungan dan kerjasama dengan lembaga lain</li> <li>• Sumber informasi dari internet atau media lain</li> </ul>
7	Sekolah mengembangkan standar pembiayaan sekolah melalui kerja sama dengan stake holders sekolah, sehingga mampu menggali berbagai sumber dana lain dan meningkatkan kontribusi untuk sekolah	1. Kerjasama sekolah  2. Wirausaha sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dg komite sekolah dan masyarakat</li> <li>• Kerjasama dg departemen/ dinas terkait</li> <li>• Kerjasama dg dunia usaha dan industri</li> <li>• Koperasi sekolah</li> <li>• Usaha ekonomi sekolah lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi masyarakat</li> <li>• Dukungan alumni sekolah</li> <li>• Dukungan orangtua sekolah</li> <li>• Dukungan pemda Prov dan Kota</li> <li>• Dukungan dari luar sekolah</li> </ul>
8	Sekolah mengembangkan sistem penilaian berstandar internasional sehingga 4 mata pelajaran telah menggunakan perangkat penilaian berbahasa Inggris dan pengelolaan hasil belajar berbasis ICT	1. Kesiapan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan guru</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Motivasi dan komitmen guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dari Dir. PSMP dan Dinas Pendidikan</li> </ul>

No	Sasaran	Fungsi	Faktor	
			Internal	Eksternal
		2. Sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pedoman di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nara sumber dari SBI lain</li> <li>• Sumber informasi dari internet</li> </ul>
		3. Kesiapan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat dan bakat siswa</li> <li>• Kemampuan berbahasa Inggris siswa</li> <li>• Motivasi dan semangat belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursus tambahan di luar sekolah</li> </ul>

### G. ANALISIS SWOT

Sasaran 1 : Sekolah mengembangkan standar kompetensi lulusan kurikulum 2013

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			Siap	Tidak
<b>A. Fungsi SDM</b>				
1. Faktor Internal				
a. Kemampuan guru / pembina	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh guru mampu dan kompeten dalam pembelajaran akademik dan non akademik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum semua guru mampu dan kompeten dalam pembelajaran akademik dan non akademik siswa</li> </ul>		v
b. Kemampuan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh siswa mampu berprestasi di bidang akademik dan non akademik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 75% siswa mampu berprestasi di bidang akademik dan non akademik</li> </ul>		v
c. Pembina prestasi akademik dan non akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan untuk pencapaian prestasi akademik dan non akademik bejalan dengan efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan untuk pencapaian prestasi akademik dan non akademik bejalan belum efektif</li> </ul>		v
d. Prestasi yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu meraih prestasi akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum Mampu meraih prestasi akademik dan non akademik di tingkat internasional</li> </ul>		v
2. Faktor Eksternal				
a. Dukungan orangtua dan komite sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan orangtua siswa dan komite sekolah untuk peningkatan prestasi siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan penuh orangtua siswa dan komite sekolah untuk peningkatan prestasi siswa</li> </ul>	v	
b. Dukungan dari lembaga yang terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan lembaga yang terkait prestasi sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya adanya dukungan lembaga yang terkait</li> </ul>		v
<b>B. Fungsi Fasilitas dan manajemen</b>				

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			Siap	Tidak
1. Faktor Internal a. Ketersediaan fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya fasilitas yg memadai untuk peningkatan prestasi sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbatasnya fasilitas yang tersedia</li> </ul>		v
b. Kesiapan manajemen sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesiapan manajemen sekolah untuk peningkatan prestasi sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya kesiapan manajemen berstandar MBS</li> </ul>	v	
2. Faktor Eksternal a. Dukungan dari pihak di luar sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya dukungan penuh dari pemerintah, komite sekolah dan lembaga lain yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum adanya dukungan penuh dari lembaga-lembaga lain di luar sekolah un. pelaksanaan akreditasi sekolah</li> </ul>		v

Sasaran 2 : Sekolah mengembangkan kurikulum sekolah Bertaraf internasional

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			Siap	Tidak
<b>A. Fungsi Mutu SDM</b>				
1. <u>Faktor Internal</u>				
a. Kemampuan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh guru mampu dan kompeten dlm Menelaah/ mengembangkan kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum semua guru mampu dan kompeten dlm menelaah/ mengembangkan kurikulum 2013</li> </ul>		v
b. Pengalaman guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh guru pernah mengikuti diklat kurikulum 2013.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>ada guru yang belum pernah mengikuti diklat kurikulum 2013</li> </ul>		v
c. Komitmen dan motivasi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh guru memiliki komitmen dg motivasi tinggi untuk mengemb. kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>90% guru memiliki motivasi tinggi untuk mengemb. kurikulum 2013</li> </ul>	v	
2. <u>Faktor Eksternal</u>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nara sumber dari luar sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya nara sumber dari luar sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya nara sumber dari luar sekolah yang dapat dimanfaatkan</li> </ul>		v
<b>B. Fungsi Buku Acuan/ Sumber Lainnya</b>				

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			Siap	Tidak
1. Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku acuan/pedoman pengembangan kurikulum kurikulum 2013</li> <li>Dokumen kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya buku acuan/pedoman di sekolah yang dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum kurikulum 2013</li> <li>Adanya dokumen lengkap SKL SMP silabus, perangkat pembelajaran kurikulum 2013 kelas 7, 8 dan 9</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum adanya buku acuan/pedoman di sekolah yang dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum kurikulum 2013</li> <li>Belum lengkapnya dokumen SKL per mata pelajaran</li> <li>Belum lengkapnya dokumen silabus dan perangkat pembelajaran</li> </ul>		 v  v  v

Sasaran 3 : Pengembangan proses belajar mengajar kurikulum 2013.

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk. Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<b>A. Fungsi Kesiapan Guru</b>				
1. Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah guru</li> <li>Kualifikasi guru</li> <li>Kualitas dan kompetensi guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah guru memadai dg ratio guru : siswa = 1:20</li> <li>Memadai 90% berpendidikan S1</li> <li>Semua guru profesional dan kompeten terhadap pembelajaran efektif (PAKEM, CTL, SAL)</li> <li>Semua guru MIPA mampu melaksanakan pembelajaran berbahasa inggris</li> <li>Semua guru mampu mengimplementasikan <i>mastery learning</i> dalam PBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah guru memadai dg ratio 1:16</li> <li>Memadai, 85% guru berpendidikan S1</li> <li>Baru sekitar 75% guru kompeten terhadap implementasi pembelajaran efektif.</li> <li>Baru 70% guru MIPA mampu melaksanakan pembelajaran berbahasa inggris</li> <li>Baru 80% guru mengimplementasikan <i>mastery learning</i> secara konsisten</li> </ul>	 v  v  v  v	   v   v   v
2. Faktor eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman mengajar guru</li> <li>Monitoring dan evaluasi kinerja guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua guru berpengalaman mengajar minimal 5 tahun</li> <li>Moneva dilakukan secara tertib dan kontinyu secara internal maupun eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rata-rata guru sudah berpengalaman mengajar lebih dari 5 tahun</li> <li>Moneva internal thdp guru blm sepenuhnya berjalan tertib</li> </ul>		   v

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk. Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<b>B.Fungsi Kesiapan Siswa</b>				
1. Faktor Internal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan siswa dalam PBM</li> <li>• Perilaku siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjadi subyek dalam PBM</li> <li>• Siswa disiplin dan tertib serta kreatif dalam PBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum semua guru menjadikan siswa sbg subyek dalam KBM</li> </ul>	v	v
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi dan semangat belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi dan semangat belajar siswa tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa umumnya disiplin, tertib dan kreatif dalam PBM</li> </ul>	v	v
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan siswa baru kelas 7</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa baru memiliki dasar kemampuan yang standar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa rata-rata memiliki semangat dan motivasi belajar tinggi</li> <li>• Siswa baru kelas 7 di awal tahun pelajaran belum memiliki kemampuan yang standar</li> </ul>		v
2. Faktor Eksternal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dorongan dan motivasi orang tua siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi orang tua siswa thdp keberhasilan belajar siswa rata-rata tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi orang tua siswa thdp keberhasilan belajar siswa tinggi</li> </ul>	v	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan sosial sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondusif untuk mendukung kesiapan siswa dalam PBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup kondusif</li> </ul>	v	
<b>C.Fungsi Sarana dan Fasilitas</b>				
1. Faktor internal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia bahan ajar yg konseptual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum sepenuhnya tersedia</li> </ul>		v
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber belajar dan referensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya buku sumber dan referensi kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia buku sumber tetapi kurang lengkap</li> </ul>		v
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media alat pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya media dan alat pelajaran yg lengkap dan cocok untuk CTL dan model pembelajaran kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum tersedia dengan lengkap</li> </ul>		v
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program pembelajaran kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua guru mampu membuat dan memiliki program pembelajaran dan perangkat pembelajaran lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 90% guru mampu membuat dan memiliki program dan perangkat pembelajaran lengkap</li> </ul>		v
2. Faktor eksternal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dari pemerintah dan komite sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan yang memadai dari pemerintah dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan walaupun belum optimal</li> </ul>	v	

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk. Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
dlm melengkapi sarana dan fasilitas sekolah sesuai standar	komite sekolah utk memenuhi sarana dan fasilitas sekolah sesuai standar			

Sasaran 4 : Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk. Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<b>A. Fungsi Kesiapan Guru</b>				
1. Faktor internal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi guru dalam penguasaan materi pelajaran</li> <li>• Kompetensi guru dalam penguasaan ICT</li> <li>• Motivasi dan komitmen guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua guru kompeten dalam penguasaan substansi materi mata pelajaran yang diajarkan</li> <li>• Semua guru mampu dan mau memanfaatkan media ICT dalam pembelajaran</li> <li>• Semua guru memiliki motivasi yang tinggi untuk maju</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih dari 90% guru kompeten dalam penguasaan materi bahan ajar</li> <li>• Baru sekitar 20% guru mampu dan mau memanfaatkan ICT dalam pembelajaran</li> <li>• 80% guru memiliki motivasi dan komitmen tinggi untuk maju</li> </ul>	v	v
2. Faktor Eksternal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nara sumber/ pembimbing</li> <li>• Belajar/kursus di luar sekolah</li> <li>• Penghargaan guru bilingual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya nara sumber/ pembimbing guru untuk peningkatan kompetensi guru</li> <li>• Sebagian besar guru mau dan mampu meningkatkan kompetensinya melalui kursus-kursus di luar sekolah</li> <li>• Guru pengajar bilingual mendapatkan penghargaan/ insentif khusus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada narasumber/ pembimbing guru untuk meningkatkan kompetensinya</li> <li>• Ada sebagian kecil guru yang mau dan mau mengambil kursus-kursus di luar sekolah (Bahasa Inggris, ICT/Komputer)</li> <li>• Belum adanya insentif khusus bagi guru bilingual yang memadai</li> </ul>	v	v
<b>B. Fungsi Kesiapan Pegawai TU</b>				
1. Faktor Internal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi TAS dalam bahasa Inggris</li> <li>• Kompetensi TAS dalam penguasaan ICT</li> <li>• Jumlah tenaga staf TAS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua staf TAS mampu berbahasa Inggris aktif dgn TOEFL &gt;400</li> <li>• Semua staf TAS mampu menggunakan komputer/ICT dengan baik</li> <li>• Memiliki jumlah staf TAS tetap (PNS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada staf TAS yang mampu berbahasa Inggris aktif</li> <li>• Baru terdapat 60% staf TAS yg mampu menggunakan komputer/ ICT dengan baik</li> <li>• Jumlah TAS tetap (PNS) hanya 5 orang</li> </ul>	v	v

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi dan semangat kerja staf TAS</li> </ul>	sekurang-kurangnya 10 orang, termasuk pustakawan dan laboran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf TAS tetap maupun tidak tetap memiliki motivasi dan semangat kerja yang tinggi</li> </ul>	dan belum memiliki tenaga laboran tetap <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf TAS tetap dan tidak tetap rata-rata memiliki motivasi dan semangat kerja yang tinggi</li> </ul>	v	
2.Faktor Eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diklat/kursus/penataran di luar sekolah</li> <li>• Pembinaan/supervisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kesempatan staf TAS mengikuti diklat/kursus/penataran di luar sekolah</li> <li>• Adanya pembinaan/supervisi kinerja staf TAS secara tertib dan kontinyu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesempatan staf TAS mengikuti diklat/kursus/penataran masih kurang</li> <li>• Pembinaan/supervisi kinerja staf TAS sudah dilakukan tapi belum optimal</li> </ul>		v
<b>C.Fungsi Sarana dan Fasilitas</b> 1. Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan kantor</li> <li>• Lab. Komputer dan lab bahasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya peralatan kantor termasuk komputer yang memadai (min.7 unit)</li> <li>• Tersedianya lab.bahasa dan lab. komputer yang dapat digunakan untuk pelatihan TAS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya 7 unit komputer untuk fasilitas kerja staf TAS dan guru</li> <li>• Tersedianya lab. komputer dan lab bahasa yang dapat digunakan untuk pelatihan TAS dan guru</li> </ul>	v	v
2.Faktor eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dg lembaga diluar sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerjasama dengan lembaga kursus/pelatihan dari luar sekolah untuk pembinaan SDM TAS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya kerja sama dan dukungan dari lembaga lain untuk peningkatan mutu SDM dan staf TAS</li> </ul>		v

Sasaran 5 : Peningkatan fasilitas dan sarana sekolah berstandar nasional

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<b>A.Fungsi Analisa dan Kebutuhan</b> 1. Faktor internal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisa kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya hasil analisis kebutuhan sarana dan fasilitas sekolah setiap tahun sesuai standar nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya hasil analisis kebutuhan sesuai standar nasional</li> </ul>		v
2.Faktor Eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada data jenis barang</li> </ul>	v	

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
Pendukung	pendukung, seperti jenis barang yang dibutuhkan dan harganya	dan harganya		
<b>B. Fungsi Jenis Kebutuhan prasarana, sarana dan fasilitas</b>				
1. Faktor Internal				
• Ruang kelas	• Memiliki ruang kls dg ukuran standar dengan fasilitas yang lengkap	• memiliki ruang kelas dg fasilitas kurang lengkap	v	
• Fasilitas ICT	• Minimal memiliki 30 ruang belajar berstandar utk tiap ruang dg kelengkapan 1 set ICT lengkap (1 unit PC/laptop, 1 set speaker, 1 unit LCD, 1 screen projector) • Memiliki 1 unit komputer untuk ruang guru dan 40 PC untuk fasilitas pembelajaran guru • Memiliki cctv semua ruang kelas dan ruang penunjang lain	• memiliki 30 ruang kelas yg memiliki fasilitas ICT lengkap  • memiliki 1 komputer di ruang guru dan 40 PC untuk pembelajaran guru  • baru terpasang 16 titik kamera terpasang cctv	v	v
• Lab IPA, Bahasa dan IPS	• Memiliki 1 lab fisika, 1 lab biologi, 1 lab bahasa dan 1 lab IPS	• Memiliki 1 lab IPA dan 1 lab bahasa	v	v
• Lab Komputer	• Memiliki 1 lab komputer min.24 unit dg spek P4 (selalu <i>up to date</i> )	• Memiliki 1 lab komputer dg 24 unit dg spec P4		v
• Perpustakaan sekolah	• Memiliki perpustakaan sekolah dg luas 140 m <sup>2</sup> • Memiliki komputer perpustakaan termasuk multimedia minimal 2 unit. • Tersedianya akses internet • Memiliki buku teks (cetak atau digital) dg perbandingan 1 buku : 1 siswa dan referensi 1 buku: 3 siswa	• Memiliki perpustakaan sekolah dg luas 140m <sup>2</sup> • Memiliki komputer perpustakaan 1 unit  • Tersedia akses internet 24 jam/hari • Memiliki buku teks dan referensi dengan perbandingan yang memadai	v	v
	• Berlangganan periodikal terpilih	• Berlangganan periodikal terpilih secara lengkap	v	

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana Olah raga</li> </ul>	(jurnal, majalah, bulletin, surat kabar, dsb) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki lapangan olah raga yg memadai untuk berbagai cabang OR di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki lapangan OR yang kurang memadai</li> </ul>	v	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat belajar dan riset guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki alat-alat OR yg memadai untuk praktek OR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki alat olahraga yang memadai</li> </ul>	v	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Auditorium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki ruang sumber belajar dan riset guru dg fasilitas computer dan jaringan internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum memiliki ruang untuk sumber belajar dan riset guru</li> </ul>	v	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang administrasi sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki ruang auditorium/aula dg fasilitas lengkap dan memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas pendukung belum ruang auditorium/ aula belum memadai</li> </ul>		v
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang unit kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki ruang administrasi sekolah dg ukuran yang memadai dan dilengkapi fasilitas yg lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki ruang adm sekolah dg fasilitas yang cukup lengkap</li> </ul>		v
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang unit kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki ruang UKS dengan fasilitas pelayanan medis yang memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki ruang UKS dg fasilitas lengkap dan memadai</li> </ul>		v
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantin sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kantin sekolah yang cukup luas menampung pejajan, sehat dan bersih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kantin sekolah yang sempit (kurang memadai)</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toilet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki jumlah toilet siswa minimal 64 buah sesuai dg jumlah rombel (31 toilet pria dan 31 toilet wanita)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki jumlah toilet siswa 26 buah</li> </ul>	v	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat bermain, kreasi dan rekreasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki tempat/ ruang bermain, kreasi dan rekreasi di lingkungan sekolah yg memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki ruang kreasi dan rekreasi yang kurang memadai</li> </ul>	v	
2.Faktor eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan kerja sama dg pihak di luar sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan dan kerjasama dg pihak luar sekolah untuk menunjang fasilitas sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• adanya kerjasama penggunaan fasilitas OR di luar sekolah untuk praktik OR</li> </ul>	v	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar siswa dg sarana dan fasilitas yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan belajar yg kondusif untuk belajar</li> </ul>	v	

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
	terbatas			
<b>C.Fungsi Keter-sediaan Dana</b> 1. Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana rutin sekolah</li> <li>• Dana hasil usaha sekolah</li> </ul> 2. Faktor Eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dana dari komite sekolah dan masyarakat</li> <li>• Dukungan dana block grant pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya dana yg cukup utk pengadaan dan perawatan sarana dan fasilitas sekolah</li> <li>• Tersedianya dana dari sisa hasil usaha sekolah untuk mendukung sarana dan fasilitas sekolah</li> <li>• Tersedianya dana yg cukup dari bantuan komite sekolah dan masyarakat untuk menunjang sarana dan fasilitas sekolah</li> <li>• Tersedianya dana block grant dari pemerintah pusat dan pemda untuk menunjang sarana dan fasilitas sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dana yang tersedia masih kurang memadai</li> <li>• tersedianya dana dari hasil usaha koperasi sekolah dengan jumlah kurang memadai</li> <li>• Tersedianya dana sangat terbatas dari komite sekolah</li> <li>• Tersedianya dana block grant dari pem pusat dan pemda utk pengadaan sarana fasilitas tertentu di sekolah</li> </ul>		v v v v

Sasaran 6 : Pengembangan dan implementasi manajemen sekolah kurikulum 2013.

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk. Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<b>A. Fungsi implementasi Manajemen</b> 1. Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman ttg wawasan Manajemen MBS</li> <li>• Sikap dan motivasi warga sekolah</li> </ul> 2. Faktor eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diklat/workshop/penataran manajemen berbasis MBS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh warga sekolah memahami betul wawasan manajemen MBS</li> <li>• Seluruh warga sekolah mempunyai sikap positif dan motivasi tinggi utk melakukan perubahan sistem manajemen sekolah</li> <li>• Adanya diklat/workshop/penataran manajemen MBS yg diikuti warga sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh warga sekolah belum memahami dg baik wawasan MBS</li> <li>• Seluruh warga sekolah mempunyai sikap positif dan motivasi tinggi utk melakukan perubahan sistem manajemen sekolah</li> <li>• Kepala sekolah dan guru pernah mengikuti diklat/ workshop/ penataran manajemen</li> </ul>	v v v	

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk. Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<b>B. Fungsi implementasi MBS</b> 1. Faktor internal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemadirian sekolah</li> <li>• Kerjasama dan partisipasi warga sekolah</li> <li>• Transparansi</li> <li>• Akuntabilitas</li> </ul> 2. Faktor Eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervisi dan moneva eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah memiliki sikap kemandirian yg tinggi dalam pengelolaan dan peningkatan mutu sekolah</li> <li>• Adanya kerjasama dan sikap positif dari segenap warga sekolah thdp program pengembangan sekolah</li> <li>• Adanya transparansi dalam pengelolaan dana sekolah maupun aspek manajemen lain di sekolah</li> <li>• Adanya bentuk pertanggungjawaban yg jelas dan benar thdp semua program yang dilaksanakan di sekolah</li> <li>• Adanya supervisi, pembimbingan, monitoring dan evaluasi secara eksternal untuk peningkatan implementasi MBS</li> </ul>	MBS <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah memiliki sikap mandiri namun belum sepenuhnya, terutama yg terkait dg upaya pendanaan sekolah</li> <li>• Kerjasama dan partisipasi warga sekolah berjalan baik dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah</li> <li>• Sudah adanya transparansi dalam pengelolaan dana sekolah maupun pengelolaan aspek manajemen</li> <li>• Sudah ada upaya pertanggungjawaban secara jelas dan benar seluruh program-program yg dilaksanakan di sekolah</li> <li>• Sudah ada supervisi/pembinaan dan moneva dari direktorat PSMP, Dinas Pendidikan maupun pengawas Pembina sekolah</li> </ul>	v	
<b>C. Fungsi pemanfaatan ICT dlm manajemen</b> 1. Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan SDM sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya tenaga ahli di sekolah yg mampu mengoperasikan ICT dlm administrasi dan SIM di sekolah</li> <li>• Minimal 90% guru dan TU mampu mengope-rasikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya tenaga ahli ICT di sekolah yg mampu mengoperasikan ICT dalam administrasi dan SIM di sekolah</li> <li>• Baru sekitar 70% guru dan staf TU mampu</li> </ul>	v	v

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk. Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana dan fasilitas ICT di sekolah</li> </ul>	komputer dan fasilitas ICT di sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya sarana fasilitas website sekolah dan berfungsi secara optimal</li> <li>Tersedianya jaringan internet untuk seluruh guru, staf dan siswa di sekolah</li> <li>Tersedianya jaringan SIM sekolah yg berfungsi optimal</li> <li>Tersedianya fasilitas komputer yg cukup memadai di setiap ruang kerja di sekolah</li> </ul>	mengoperasikan komputer dan fasilitas ICT di sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya sarana, fasilitas website sekolah namun belum berfungsi optimal</li> <li>Tersedianya jaringan internet yg luas untuk guru dan siswa</li> <li>Tersedianya jaringan SIM sekolah namun belum berfungsi optimal</li> <li>Tersedianya fasilitas komputer pada hampir seluruh ruang kerja sekolah</li> </ul>	v	v
2.Faktor Eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan dan kerjasama dengan lembaga lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya dukungan kerja sama dari lembaga terkait lain, misalnya telkom dll dalam pemanfaatan ICT di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada dukungan dan kerjasama dg PT Telkom dan Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pemanfaatan ICT di sekolah</li> </ul>	v	
<b>D.Fungsi Hubungan Kerja Sama</b> 1. Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>Kerjasama dg sekolah unggulan lain di dalam negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya jalinan kerjasama dengan sekoalh unggulan lain di dalam negeri yang sudah lebih mapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya jalinan kerjasama dengansekolah unggulan lain di dalam negeri yang sudah lebih mapan namun belum optimal</li> </ul>		v
2. Faktor Eksternal <ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber informasi dari internet dan media lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya sumber informasi dari internet dan media lain utk pengembangan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya sumber informasi yg dapat diakses dari internet atau media lain untuk menjalin kerjasama dalam pengembangan pembelajaran</li> </ul>	v	

Sasaran 7 : Pengembangan dan penggaliann sumber dana pendidikan

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<b>A.Fungsi kerja sama</b> 1.Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> <li>Kerjasama dg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya kerjasama yg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya kerjasama yg</li> </ul>		v

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
komite sekolah dan masyarakat	baik antara sekolah dan masyarakat dalam penggalian sumber dana utk sekolah	baik antara sekolah dan masyarakat dalam penggalian sumber dana masih terbatas dari orang tua saja		
• Kerjasama dg departemen dan dinas terkait	• Adanya koordinasi dan kerjasama yg baik dg departemen pendidikan, dinas pendidikan, pemda dan DPRD	• Adanya koordinasi dan kerjasama yg baik dg Direktorat PSMP, dinas pendidikan, pemda dan DPRD	v	
• Kerjasama dg dunia usaha dan industri	• Adanya kerjasama dg dunia usaha dan industri utk dukung an pendanaan sekolah	• Belum adanya kerjasama dg dunia usaha dan industri utk dukung an pendanaan sekolah		v
2.Faktor Eksternal				
• Partisipasi masyarakat	• Adanya partisipasi positif dari masyarakat luas utk pengembangan di SMPN 13 Bandar Lampung	• Adanya partisipasi positif dari masyarakat tapi masih terbatas		v
• Dukungan alumni sekolah	• Adanya dukungan moril dan materiil para alumni sekolah utk pengembangan sekolah	• Adanya dukungan dan para alumni sekolah tapi belum optimal		v
• Dukungan orang tua siswa	• Adanya dukungan penuh orang tua siswa utk pendanaan	• Adanya dukungan penuh orang tua siswa tapi masih terbatas dan belum optimal	v	
• Dukungan pemda provinsi dan kota	• Adanya dukungan dana pengembangan sekolah dari pemda Provinsi dan Pemda Kota dalam jumlah yang memadai	• Adanya dukungan dana pengembangan sekolah dari pemda Provinsi dan Pemda Kota dalam jumlah yang memadai		v
<b>B. Fungsi wira usaha sekolah</b>				
1. Faktor Internal				
• Koperasi sekolah	• Adanya SHU koperasi sekolah yg dapat menunjang pendanaan sekolah	• Adanya SHU koperasi sekolah untuk kesejahteraan anggota dan belum bisa menunjang pendanaan sekolah		v
• Usaha ekonomi sekolah lainnya	• Adanya dana dari usaha ekonomi sekolah yang dapat digunakan untuk menunjang pendanaan sekolah	• Belum adanya dana dari usaha ekonomi sekolah yang dapat digunakan untuk menunjang pendanaan sekolah		v
2.Faktor Eksternal				
• Dukungan dari luar utk kema-	• Adanya dukungan/ kerjasama dari luar	• Adanya dukungan/ kerjasama tapi masih		v

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
juan wira usaha sekolah	sekolah utk kemajuan wira usaha sekolah	sangat terbatas		

Sasaran 8 : Pengembangan sistem penilaian kurikulum 2013

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<b>A.Fungsi kesiapan guru</b>				
1.Faktor internal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kesiapan guru semua Mata Pelajaran melaksanakan kurikulum2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya kesiapan guru semua Mata Pelajaran melaksanakan kurikulum</li> </ul>	v	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru mengemb- bangkan sistem penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar guru mampu mengembangkan sistem penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum semua guru mampu mengembangkan sistem penilaian</li> </ul>		v
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman guru dalam diklat/workshop</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya guru yg pernah ikut diklat/workshop pengembangan penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum semua guru yg pernah ikut diklat/workshop pengembangan penilaian</li> </ul>		v
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi dan komitmen guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya motivasi dan komitmen guru yg tinggi utk meningkatkan kompetensi penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• motivasi dan komitmen guru yg tinggi utk meningkatkan pengemabangan sistem penilaian</li> </ul>		v
2. Faktor Eksternal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dari Direktorat PSMP dan Dinas pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan dari Direktorat PSMP atau dinas pendidikan dalam bentuk workshop/ diklat pengembangan sistem penilain kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya workshop/ diklat pengembangan sistem penilain kurikulum 2013</li> </ul>	v	
<b>B.Fungsi kesiapan siswa</b>				
1. Faktor Internal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku acuan/pedoman di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya buku acuan pedoman yang memadai ttg pengembangan sistem penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum cukup memadai buku acuan pedoman ttg pengembangan sistem penilaian</li> </ul>		v
2. Faktor Eksternal				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nara sumber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya nara sumber dari yang sudah mapan yang dapat membantu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya nara sumber dari intansi lain yang sudah mapan yang</li> </ul>	v	

Fungsi dan Faktor	Kriteria Kesiapan Faktor	Kondisi Nyata	Tk Kesiapan Faktor	
			siap	tidak
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber informasi dari internet atau media lain</li> </ul>	sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya sumber informasi yang diambil dari internet atau media lainnya</li> </ul>	dapat membantu sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya sumber informasi yang diambil dari internet atau media lainnya</li> </ul>	v	

## H. ALTERNATIF LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN PERSOALAN

Sasaran 1 : Sekolah mengembangkan standar kompetensi lulusan

Komponen / faktor yang tidak siap	Persoalan pada komponen/faktor	Alternatif pemecahan persoalan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan siswa pencapaian ujian nasional online</li> <li>Kemampuan siswa pencapaian pertasi</li> <li>Kemampuan pembinaan siswa</li> <li>Prestasi sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan siswa pencapaian ujian nasional online</li> <li>Siswa belum mampu meraih medali emas dalam OSN dan kejuaraan kejuaraan</li> <li>Kurang optimal hasil pembinaan guru dalam menghadapi event-event kejuaraan akademik dan non akademik di tingkat Nasional</li> <li>Masih sedikitnya prestasi sekolah di bidang akademik/non akademik di tingkat nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan dan latihan intensif untuk menghadapi ujian nasional secara online</li> <li>Dilakukan pembinaan serius dan intensif oleh guru/pembina kegiatan akademik/ non akademik yang lebih kompeten dan profesional</li> <li>Pembinaan intensif di bidang akademik/non akademik</li> <li>Mengikuti kegiatan lomba-lomba akademik/non akademik di tingkat nasional</li> </ul>

Sasaran 2 : Sekolah mengembangkan kurikulum sekolah

Komponen / faktor yang tidak siap	Persoalan pada komponen/faktor	Alternatif pemecahan persoalan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi guru</li> <li>Pengalaman guru</li> <li>Dokumen kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum Semua guru kompeten dalam pengembangan kurikulum kurikulum 2013</li> <li>Belum ada guru yang berpengalaman mengikuti diklat pengembangan kurikulum 2013</li> <li>Belum lengkap dokumen silabus, dan perangkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan workshop dan pendampingan pengembangan kurikulum kurikulum 2013</li> <li>Mengikutsertakan guru dalam diklat pengembangan kurikulum 2013</li> <li>Validasi silabus kurikulum 2013</li> </ul>

	pembelajaran kurikulum 2013	• Pengembangan silabus
--	-----------------------------	------------------------

Sasaran 3 : Pengembangan proses belajar mengajar

<b>Komponen / faktor yang tidak siap</b>	<b>Persoalan pada komponen/faktor</b>	<b>Alternatif pemecahan persoalan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profesionalitas dan kompetensi Guru</li> <li>• Monitoring dan evaluasi kinerja guru</li> <li>• Pemberdayaan siswa dalam PBM</li> <li>• Bahan ajar dan referensi</li> <li>• Media dan alat peraga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih terdapat 10% guru yang belum kompeten dan komitmen terhadap implementasi pembelajaran efektif</li> <li>• Belum semua guru mampu melaksanakan pembelajaran Yang inovatif</li> <li>• Belum semua guru mampu membuat dan memiliki program dan perangkat pembelajaran lengkap</li> <li>• Moneva kinerja guru belum sepenuhnya berjalan tertib</li> <li>• Belum semua guru menjadikan siswa sebagai subyek dalam PBM</li> <li>• Belum tersedia secara lengkap bahan ajar dalam bahasa Indonesia</li> <li>• Belum tersedia secara lengkap buku sumber dan referensi dalam bahasa Indonesia</li> <li>• Belum tersedia secara lengkap media dan alat pelajaran yang cocok untuk pembelajaran efektif dan modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan workshop/ IHT-CTL dan pembelajaran efektif</li> <li>• Pelatihan pembelajaran Inovatif bagi guru</li> <li>• Pelatihan penyusunan RPP Kurikulum 2013</li> <li>• Meningkatkan efektifitas moneva kinerja guru</li> <li>• Workshop CTL dan pembelajaran efektif kepada guru</li> <li>• Pengadaan bahan ajar cetak ataupun digital oleh kelompok guru mata pelajaran</li> <li>• Pengadaan buku-buku sumber dan referensi berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris</li> <li>• Pengadaan media dan alat pelajaran yang dibutuhkan guru untuk pembelajaran efektif</li> </ul>

Sasaran 4 : Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan

<b>Komponen / faktor yang tidak siap</b>	<b>Persoalan pada komponen/faktor</b>	<b>Alternatif pemecahan persoalan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi guru dalam pembelajaran</li> <li>• Kompetensi guru dalam pemanfaatan ICT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih ada sekitar 10% guru yang belum mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik</li> <li>• Masih ada sekitar 10% guru yang belum mampu dan mau memanfaatkan ICT dalam pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan IHT dan pendampingan guru dalam pembelajaran</li> <li>• Mengadakan pelatihan pemanfaatan ICT bagi guru</li> <li>• Menambah fasilitas ICT untuk para guru</li> </ul>

<b>Komponen / faktor yang tidak siap</b>	<b>Persoalan pada komponen/faktor</b>	<b>Alternatif pemecahan persoalan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursus bahasa Inggris dan ICT di luar sekolah</li> <li>• Kompetensi staf TU dalam pemanfaatan ICT</li> <li>• Jumlah tenaga staf TU</li> <li>• Diklat/penataran staf TU</li> <li>• Pembinaan/supervisi</li> <li>• Kerjasama dengan lembaga lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih dari 80% guru yang tidak mengikuti kursus bahasa Inggris ataupun ICT di luar sekolah</li> <li>• Masih ada 40% staf TU yang belum mampu memanfaatkan fasilitas ICT</li> <li>• Jumlah staf TU masih kurang terutama belum adanya tenaga laboran untuk lab IPA dan lab Bahasa</li> <li>• Kurangnya kesempatan staf TU mengikuti diklat/penataran teknis</li> <li>• Belum intensifnya pelaksanaan pembinaan/supervisi intern maupun ekstern untuk staf pegawai sekolah</li> <li>• Belum adanya kerjasama dan dukungan dari lembaga lain untuk peningkatan SDM tenaga kependidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan kursus dan bimbingan ICT di sekolah</li> <li>• Mengadakan kursus/bimbingan ICT bagi semua staf TU</li> <li>• Mengadakan diklat pemanfaatan ICT dalam perkantoran</li> <li>• Mengusulkan kepada pemerintah untuk menambah pegawai tetap di sekolah</li> <li>• Mengadakan diklat teknis staf TU di sekolah</li> <li>• Melaksanakan supervisi dan pembinaan intensif kepada staf pegawai sekolah</li> <li>• Melaksanakan kerjasama dengan lembaga lain misalnya LPMP untuk peningkatan SDM tenaga kependidikan di sekolah</li> </ul>

Sasaran 5 : Peningkatan fasilitas dan sarana sekolah berstandar internasional

<b>Komponen / faktor yang tidak siap</b>	<b>Persoalan pada komponen/faktor</b>	<b>Alternatif pemecahan persoalan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis kebutuhan</li> <li>• Ruang kelas</li> <li>• Lab.IPA, Bahasa, IPS dan Perpustakaan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya hasil analisis kebutuhan yg lengkap sesuai standar SSN</li> <li>• Ruang kelas yang tersedia (belum semua tersedia fasilitas IT)</li> <li>• Lab.IPA sudah ada 2 unit, belum terpisahkan untuk lab.Fisika, biologi dan kimia.</li> <li>• Luas ruang perpustakaan sekolah sudah memadai tetapi sarana prasarana belum memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis kebutuhan sesuai standar SSN</li> <li>• Melengkapi ruang kelas dengan fasilitas IT</li> <li>• Mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium IPA sebagai pusat belajar dan praktikum</li> <li>• Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu pusat belajar bagi siswa. Dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana</li> </ul>

<b>Komponen / faktor yang tidak siap</b>	<b>Persoalan pada komponen/faktor</b>	<b>Alternatif pemecahan persoalan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toilet sekolah</li> <li>• Sarana olahraga</li> <li>• Fasilitas ICT guru</li> <li>• Kendaraan operasional kegiatan kesiswaan</li> <li>• Kantin sekolah</li> <li>• Tempat bermain siswa</li> <li>• Ketersediaan dana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah toilet/WC siswa kurang mencukupi</li> <li>• Tidak memiliki lapangan olahraga yang cukup memadai dan ramah anak</li> <li>• Fasilitas komputer dan proyektor untuk pembelajaran belum mencukupi</li> <li>• Kendaraan operasional kesiswaan belum tersedia</li> <li>• Kantin yang ada terlalu sempit</li> <li>• Tempat bermain siswa di sekolah belum cukup tersedia</li> <li>• Dana rutin sekolah untuk pengadaan dan perawatan sarana sekolah amat terbatas</li> <li>• Belum tersedianya dana dari usaha ekonomi di sekolah untuk menunjang dana sekolah</li> <li>• Terbatasnya dana bantuan komite sekolah untuk kebutuhan sarana fisik sekolah</li> </ul>	<p>(rak buku, meja baca, meja sirkulasi dan multimedia.)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah ruang toilet/WC siswa</li> <li>• Meningkatkan kualitas lapangan olah raga sehingga representative, menyenangkan dan aman.</li> <li>• Menambah fasilitas komputer dan proyektor untuk pembelajaran guru</li> <li>• Pengadaan kendaraan roda 4 untuk keperluan penunjang kegiatan kesiswaan</li> <li>• Memperluas bangunan kantin yang ada sekarang</li> <li>• Mendesain lingkungan sekolah dengan penyediaan tempat-tempat bermain out door bagi siswa (tempat duduk, taman)</li> <li>• Menggali sumber dana lain untuk pendanaan sekolah</li> <li>• Mengikutsertakan usaha koperasi sekolah dan usaha lain yang relevan untuk menghasilkan dana untuk sekolah</li> <li>• Menjalin kerjasama lebih intensif dengan komite sekolah untuk menggali sumber dana lain untuk sekolah</li> </ul>

Sasaran 6 : Pengembangan dan implementasi manajemen kurikulum 2013

<b>Komponen / faktor yang tidak siap</b>	<b>Persoalan pada komponen/faktor</b>	<b>Alternatif pemecahan persoalan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman ttg wawasan manajemen berbasis sekolah</li> <li>• Kemandirian sekolah</li> <li>• Kesiapan SDM sekolah dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua warga sekolah belum memahami betul wawasan manajemen berbasis sekolah</li> <li>• Belum mampunya sekolah mandiri, terutama dari sisi pendanaan sekolah</li> <li>• Belum adanya tenaga ahli khusus menangani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop implementasi MBS sekolah</li> <li>• Memperluas jalinan kerjasama untuk penggalan sumber dana sekolah</li> <li>• Mengangkat tenaga ahli khusus untuk menangani ICT</li> </ul>

<b>Komponen / faktor yang tidak siap</b>	<b>Persoalan pada komponen/faktor</b>	<b>Alternatif pemecahan persoalan</b>
pemanfaatan ICT  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kultur sekolah</li> </ul>	operasional manajemen ICT sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar guru dan TAS (10%) belum mampu memanfaatkan fasilitas ICT di sekolah</li> <li>• Pengembangan kultur sekolah yang positif belum optimal</li> </ul>	dalam manajemen sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan diklat pemanfaatan ICT di sekolah</li> <li>• Meningkatkan pengembangan kultur sekolah yang positif secara optimal</li> </ul>

Sasaran 7 : Pengembangan dan penggalan sumber dana pendidikan

<b>Komponen / faktor yang tidak siap</b>	<b>Persoalan pada komponen/faktor</b>	<b>Alternatif pemecahan persoalan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dana dari komite sekolah</li> <li>• Kerjasama dengan dunia usaha/industri</li> <li>• Partisipasi masyarakat</li> <li>• Dukungan alumni sekolah</li> <li>• Dukungan orang tua siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dana dari komite sekolah hanya bersumber dari orang tua siswa saja dengan jumlah yang memadai</li> <li>• Belum adanya kerjasama dan dukungan dana yang bersumber dari dunia usaha dan industri setempat</li> <li>• Partisipasi masyarakat terhadap pendanaan pendidikan masih sangat rendah</li> <li>• Dukungan materiil dari alumni sekolah masih sangat terbatas</li> <li>• Partisipasi orang tua siswa terhadap pendanaan sekolah masih rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin kerjasama yg lebih intensif dengan komite sekolah untuk penggalan dana yang lebih memadai dan dari sumber lain</li> <li>• Menjalin hubungan kerjasama untuk mendapat-kan dukungan dana pendidi-kan dari dunia usaha dan industri setempat</li> <li>• Menjalin kerjasama lebih intensif dengan komite sekolah dan orang tua siswa untuk penggalan dana sekolah</li> <li>• Mengembangkan wira usaha sekolah untuk menambah income pendanaan sekolah</li> <li>• Mencoba mencari peluang sumber dana dari luar sekolah</li> </ul>

Sasaran 8 : Pengembangan sistem penilaian

<b>Komponen / faktor yang tidak siap</b>	<b>Persoalan pada komponen/faktor</b>	<b>Alternatif pemecahan persoalan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dlm me- ngembangkan sistem penilaian</li> <li>• Pengalaman guru dalam diklat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya guru yang mampu mengembangkan sistem penilaian</li> <li>• Belum adanya guru yang pernah mengikuti diklat pengembangan sistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan workshop pe- ngembangan system penilaian</li> <li>• Mengikutsertakan guru dalam diklat pengembangan sistem di pusat dan daerah</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku acuan/ pedoman</li> <li>• Pengelolaan hasil penilaian</li> </ul>	<p>penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum dimilikinya buku-buku acuan/ pedoman untuk pengembangan system penilaian</li> <li>• Pengelolaan hasil penilaian belum sepenuhnya berbasis ICT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari buku-buku sumber/ pedoman</li> <li>• Peningkatan pemanfaatan ICT dalam pelaksanaan dan pengelolaan hasil penilaian</li> </ul>
--	--	--

## I. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2022

### **SASARAN 1 : Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka**

**Jumlah dana diperlukan : Rp 72.087.850,-**

#### **Program 1 : Pengembangan Aspek Kecerdasan**

- Penerapan pembelajaran efektif, Kritis, Kreatif, dan Inovatif;
- Pelajaran tambahan persiapan UNBK
- Pelatihan pembuatan karya ilmiah
- Pembinaan lomba-lomba IPTEK
  - Pembinaan lomba olimpiade MIPA, IPS, dan Bahasa Inggris.
  - Pembinaan bidang lingkungan hidup
  - Pembinaan bidang seni dan budaya dan olahraga

#### **Program 2 : Pengembangan aspek karakter kepribadian, dan ahlak mulia**

- Kegiatan : 1) Pembinaan bidang IMTAQ
- Pembinaan bidang karakter kepribadian dan budi pekerti
  - Pencari bakat dan kompetensi siswa
  - Pembinaan bidang ekstrakurikuler

#### **Program 3 : Pengembangan aspek ketrampilan untuk hidup dan pendidikan lanjut**

- Kegiatan : 1) Pembinaan bidang pengembangan ekonomi kreatif
- Pembinaan siswa untuk pendidikan lanjut

### **SASARAN 2 : STANDAR ISI**

**Jumlah dana diperlukan : Rp 18.100.000,-**

#### **Program 1 : Pengembangan muatan kurikulum 13 dan Merdeka**

- Kegiatan: 1) Workshop pengembangan isi muatan kurikulum sekolah
- Pengadaan referensi modul - modul
  - Review dan penyempurnaan kurikulum

#### **Program 2 : Pengembangan silabus dan RPP kurikulum 13 dan Merdeka**

- Kegiatan : 1) Pengadaan / pengembangan KI / KD
- Pengembangan RPP

3) Pengembangan kurikulum

**Program 3 : Penetapan KKM sekolah**

Kegiatan : 1) Diskusi penetapan KKM sesuai dengan tuntutan Standar SSN

2) Koordinasi penetapan KKM kelas unggulan

**SASARAN 3 : PENGEMBANGAN STANDAR PROSES**

**Jumlah dana diperlukan : Rp 744.417.050,-**

**Program 1 : Pengembangan Mutu Perencanaan Pembelajaran**

Kegiatan: 1) Pengembangan perangkat pembelajaran

2) Pengembangan dan pengadaan Bahan Ajar

**Program 2 : Peningkatan mutu PBM**

Kegiatan : 1) Penerapan metode saintifik (*scientific*) CTL, PAKEM

2) Penerapan E - Learning dan Pembelajaran Berbasis IT

3) Penerapan Mastery Learning

**Program 3 : Pengawasan proses pembelajaran**

Kegiatan : 1) Pelaksanaan monitoring supervisi dan evaluasi PBM

2) Pendampingan dan IHT bagi Guru dalam pembelajaran

**Program 4 : Proses PPDB**

Kegiatan : 1) PPDB program Afirmasi, Prestasi, dan Anak GTK

2) PPDB program reguler dan perpindahan orangtua

**SASARAN 4 : PENGEMBANGAN STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**Jumlah dana diperlukan : Rp 116.535.000,-**

**Program 1 : Workshop Evaluasi Hasil Proses Pembelajaran TP 2021/2022 dan Penyusunan Program Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kegiatan : 1) Pembahasan hasil dan tindak lanjut

**Program 2 : Koordinasi PBM kelas unggulan**

Kegiatan : 1) Pembahasan hasil dan tindak lanjut

2) Pemantapan tugas

**Program 3 : Workshop Model Pemb. Kurikulum Merdeka Program kelas unggulan**

Kegiatan : 1) Micro teaching model –model pembelajaran program unggulan

**Program 4 : Workshop Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka Program Reguler**

Kegiatan : 1) Micro teaching model –model pembelajaran program regular

**Program 5 : Workshop Penyusunan perangkat pembelajaran**

Kegiatan : 1) Penyusunan program pembelajaran

**Program 6 : Workshop Penelitian Tindakan Kelas**

Kegiatan : 1) Pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

**SASARAN 5 : PENGEMBANGAN STANDAR SARANA PRASARANA**

**Jumlah dana diperlukan : Rp 496.065.900,-**

**Program 1 : Peningkatan sarana dan fasilitas sekolah**

Kegiatan : 1) Penyelesaian pembangunan infastruktur penunjang dan penataan lingkungan sekolah

**Program 2 : Pengembangan kelengkapan sarana dan fasilitas**

Kegiatan: 1) Pengadaan fasilitas ruang belajar untuk semua kelas  
2) Pengadaan fasilitas tambahan di ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru dan Ruang Kantor TU, Ruang Konseling dan Ruang OSIS

**Program 4 : Pengadaan peralatan Olah Raga dan alat - alat peraga mata pelajaran lainnya**

Kegiatan : 1) Pengadaan peralatan praktek mata pelajaran Olahraga  
2) Pengadaan alat peraga pembelajaran

**Program 5 : Perbaikan dan perawatan gedung dan fasilitas sekolah**

Kegiatan : 1) Perbaikan dan perawatan gedung sekolah, lapangan olahraga dan Lingkungannya sekolah  
2) Perbaikan dan perawatan fasilitas elektronik di sekolah  
3) Perbaikan dan perawatan mebulair dan peralatan lainnya

**Program 6 : Pengembangan budaya 7K**

Kegiatan : 1) Membentuk tim pengembang budaya 7K;  
1) Sosialisasi pemantapan 7K;  
3) Penyediaan sarana dan fasilitas 7K;  
4) Pembinaan budaya 7K;  
5) Monitoring dan pembinaan lebih lanjut.

**SASARAN 6 : Pengembangan standar pengelolaan**

**Jumlah dana diperlukan : Rp 49.350.000,-**

**Program 1 : Pengembangan Rencana Kerja Sekolah ( RKS )**

- Kegiatan : 1) Penyiapan dan sosialisasi RKS dan RKAS
- 2) Perencanaan bidang kesiswaan, kurikulum, sarana, SDM dan Anggaran Sekolah, Kerja sama / kemitraan

**Program 2 : Pelaksanaan Rencana Kerja Sekolah**

- Kegiatan : 1) Pemantapan pelaksanaan Manajemen berbasis Sekolah ( MBS );
- 2) Penerapan manajemen Sekolah berbasis MBS
- 3) Pengembangan kultur sekolah dan lingkungan belajar;
- 4) Peningkatan kerja sama dengan lembaga - lembaga pendidikan di dalam negeri.

**Program 3 : Pengembangan mutu sistem Informasi manajemen Sekolah**

- Kegiatan : 1) Pengembangan fasilitas manajemen sekolah berbasis IT;

**Program 4 : Pengawasan dan Evaluasi program - program sekolah**

- Kegiatan : 1) Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan program sekolah

**Program 5 : Pemenuhan Standar Pengelolaan manajemen sekolah**

- Kegiatan : 1) Pelaksanaan manajemen program sekolah
- 2) Pembagian tugas dan pengelolaan manajemen sekolah

**SASARAN 7 : PENGEMBANGAN STANDAR PEMBIAYAAN**

**Jumlah dana diperlukan : Rp 574.495.700,-**

**Pengembangan dan penggalian sumber dana pendidikan dan implementasinya**

**Program 1 : Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri**

- Kegiatan : 1) Sosialisasi tentang sekolah dengan kelompok dunia usaha dan industri;
- 2) Penyiapan dan pembuatan proposal kerjasama;
- 3) Kunjungan tatap muka dan dialog untuk pembuatan MoU operasional kerjasama.

**Program 2 : Rapat koordinasi dengan *stake holder* dan alumni sekolah**

- Kegiatan : 1) Penyiapan bahan-bahan rapat;
- 2) Pendokumentasian hasil rapat kerja.

**Program 3 : Peningkatan kerjasama dengan komite sekolah**

- Kegiatan : 1) Rapat koordinasi dengan pengurus komite sekolah;  
 2) Sosialisasi program-program kepada komite sekolah;  
 3) Operasional penggalan dana oleh komite sekolah;  
 4) Pemanfaatan bantuan dana komite sekolah;  
 5) Pelaporan.

**Program 4 : Peningkatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan**

- Kegiatan : 1) Evaluasi tugas tupoksi dan efektivitas kinerja  
 2) Pendokumentasian hasil rapat kerja

**SASARAN 8 : PEMENUHAN STANDAR PENILAIAN**

**Jumlah dana diperlukan : Rp 336.711.800,-**

**Program 1 : Pelatihan Penyusun Soal berdasarkan kurikulum 2013**

- Kegiatan: 1) Wrokshop Tehnis penyusunan soal

**Program 2 : Proses penilaian menggunakan aplikasi kurikulum 2013**

- Kegiatan: 1) Bimbingan teknis penilaian menggunakan aplikasi kurikulum 2013

**Program 3 : Proses penyusunan instrumen penilaian K 13**

- Kegiatan: 1) Kegiatan Bimbingan teknis penilaian menggunakan aplikasi kurikulum 2013

**Program 3 : Pengolahan proses penilaian raport kurikulum 13**

- Kegiatan : 1) Penyelenggaraan LUN dan LUS  
 2) Penyelenggaraan UN on line  
 3) Penyelenggaraan US  
 4) Penyelenggaraan Ujian praktik

**J. TONGGAK – TONGGAK KUNCI KEBERHASILAN SEKOLAH DALAM RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2022-2023**

NO	Aspek-aspek dari Program Operasional Tahunan	Tonggak-tonggak Kunci Keberhasilan Tahun 2022/2023
1	<u>Pencapaian akreditasi sekolah</u> 1.1 Akreditasi sekolah berstandar national.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tetap dapat dipertahankannya akreditasi nasional dengan predikat A (amat baik)</li> </ul>

NO	Aspek-aspek dari Program Operasional Tahunan	Tonggak-tonggak Kunci Keberhasilan Tahun 2022/2023
2	<u>Pengembangan Kurikulum, SKL dan prestasi sekolah</u> 2.1 Dokumen kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka  2.2 Perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka  2.3 SKL kurikulum 2013  2.4 Prestasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dihasilkannya dokumen kurikulum 2013 yang akan digunakan di sekolah (KI, KD, Indikator Keberhasilan, Silabus setiap mata pelajaran) untuk kelas 8 dan 9 sementara kelas 7 menggunakan kurikulum merdeka.</li> <li>• Semua guru memiliki perangkat pembelajaran / RPP sesuai dengan silabus kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan 9 sementara untuk kelas 7 menggunakan kurikulum merdeka.</li> <li>• Dimilikinya dokumen SKL kurikulum 2013 di sekolah dan SKL per mata pelajaran</li> <li>• Seluruh siswa kelas 9 lulus 100%</li> <li>• Mampu menjadi finalis dalam lomba-lomba akademik / non akademik di tingkat internasional</li> </ul>
3	<u>Pengembangan Proses Belajar Mengajar</u>  3.1 Dokumen program pengembangan PBM 3.2 Penerapan CTL dan pembelajaran efektif 3.3 Pembelajaran berbasis ICT 3.4 <b>Mengadakan kegiatan keagamaan untuk memperbaiki akhlak dan sikap siswa, seperti pesantren kilat, mabit (malam bina iman dan takwa).</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimilikinya dokumen program pengembangan PBM di sekolah</li> <li>• Sekurang-kurangnya 90% guru telah melaksanakan CTL dan pembelajaran efektif dalam PBM</li> <li>• Sekurang-kurangnya 70% guru telah konsisten melaksanakan pembelajaran berbasis ICT</li> <li>• <b>Terlaksananya kegiatan keagamaan di sekolah.</b></li> </ul>
4	<u>Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Menjadi Berstandar Internasional</u>  4.1 Dokumen program peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sekolah  4.2 Peningkatan kemampuan guru dan TAS dalam penggunaan komputer dan internet  4.3 Peningkatan kemampuan guru dalam pemanfaatan ICT untuk pembelajaran  4.4 Kualifikasi guru dan sertifikasi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimilikinya dokumen program sekolah untuk peningkatan kompetensi dan kualitas SDM sekolah</li> <li>• Minimal 85% guru dan 90% TAS telah mampu menggunakan komputer dan internet dengan baik untuk menunjang tugas-tugasnya.</li> <li>• Minimal 95% guru pengajar telah mampu dan konsisten melaksanakan pembelajaran berbasis ICT</li> <li>• Minimal 100% guru telah lulus dalam program sertifikasi guru.</li> </ul>

NO	Aspek-aspek dari Program Operasional Tahunan	Tonggak-tonggak Kunci Keberhasilan Tahun 2022/2023
5	<p><u>Peningkatan kelengkapan sarana dan fasilitas pendidikan sesuai</u></p> <p>5.1 Dokumen program pengembangan fasilitas pendidikan</p> <p>5.2 Pemenuhan fasilitas pokok ruang</p> <p>a. laboratorium bahasa</p> <p>b. laboratorium IPA</p> <p>c. perpustakaan sekolah</p> <p>d. laboratorium komputer</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dihasilkannya dokumen program pengembangan jangka pendek/panjang fasilitas pendidikan di sekolah</li> <li>• Dimilikinya lab.bahasa multimedia dg fasilitas lengkap dan modern</li> <li>• Penambahan peralatan dan bahan praktikum lab. IPA</li> <li>• Meningkatkan koleksi dan aplikasi perpustakaan digital</li> <li>• Peningkatan berupa server untuk software pembelajaran</li> </ul>
6	<p><u>Pengembangan system manajemen berstandar internasional</u></p> <p>6.1 Dokumentasi program-program pengembangan manajemen sekolah</p> <p>6.2 Implemenentasi MBS</p> <p>6.3 Pengelolaan manajemen sekolah berbasis ICT</p> <p>6.4 Jalinan kerjasama dg sekolah lain di dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dihasilkan dan dimilikinya dokumen program pengembangan manajemen sekolah</li> <li>• Sekurang-kurangnya 95% implementasi MBS sudah dapat terlaksana dg baik, terutama kerjasama, transparansi dan akuntabilitas</li> <li>• Sekurang-kurangnya telah dapat terjalin kerjasama (MoU) dengan satu sekolah di dalam negeri</li> </ul>
7	<p><u>Pengembangan standar pembiayaan</u></p> <p>7.1 Program pengembangan standar pembiayaan sekolah</p> <p>7.2 Sumber pendanaan sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dihasilkannya tambahan sumber pendanaan sekolah yaitu dari kalangan dunia usaha dan industri, alumni sekolah dan hasil wira usaha sekolah</li> <li>• Meningkatnya jumlah bantuan dana dari pemda provinsi Lampung dan pemda Kota Bandar Lampung</li> </ul>
8	<p><u>Pengembangan sistem penilaian berstandar internasional</u></p> <p>8.1 program pengembangan system penilaian</p> <p>8.2 pelaksanaan model penilaian pembelajaran</p> <p>8.3 dokumen penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dihasilkan dan dimilikinya program pengembangan system penilaian berbasis ICT di sekolah</li> <li>• terlaksananya berbagai model penilaian pembelajaran</li> <li>• pada ujian/ulangan akhir tahun siswa</li> </ul>

NO	Aspek-aspek dari Program Operasional Tahunan	Tonggak-tonggak Kunci Keberhasilan Tahun 2022/2023
		<p>telah dapat mengikuti test berhasil dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh siswa kelas 9 berhasil dengan baik dalam UN</li> </ul>

#### K. RENCANA MONITORING

1. Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah dalam proses pelaksanaan program.
2. Monev dilaksanakan pada saat pelaksanaan program dan pada akhir kegiatan program, untuk mengetahui ketercapaian sasaran yang telah ditetapkan dan untuk perbaikan/masukan sasaran tahun berikutnya.
3. Monev dilakukan secara internal maupun eksternal. Secara internal dilaksanakan oleh kepala sekolah dan tim yang dibentuk oleh kepala sekolah, sedangkan secara eksternal, monev dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota, Provinsi dan Direktorat PSMP.
4. Rencana kerja pelaksanaan Monev, selengkapnya dapat dilihat pada table berikut ini :

**RENCANA PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI  
PROGRAM PILOTING SEKOLAH PENYELENGGARA / PELAKSANA KURIKULUM 2013  
PADA SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022-2023**

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran Obyek	Hasil Yang diharapkan	Pelaksana	Tempat	Instrument
1	Juli 2022	Monitoring pengembangan kurikulum	Semua guru	Sekolah memiliki kurikulum	Kepala Sekolah	SMPN 13 Bandar Lampung	Format Monev
2	Agustus 2022	Monitoring pengadaan silabus, RPP	Guru-guru mapel	Semua guru mampu mengembangkan silabus, RPP	Kepala Sekolah	SMPN 13 Bandar Lampung	Format Monev
3	Sept-Okt 2022	Supervisi Klinis PBM	Guru pengajar	Semua guru mampu dan mau melaksanakan CTL dan pembj. Efektif dalam KBM	Kepala Sekolah dan tim guru	SMPN 13 Bandar Lampung	Format Supervisi
4	November 2022 dan April 2023	Supervisi Klinis PBM Program bilingual	Semua guru, pegawai dan siswa	Program KBM berjalan lancar dan berhasil	Kepala Sekolah, tim guru dan Dir.PSMP	SMPN 13 Bandar Lampung	Format Supervisi
5	Agt-Okt 2022 dan Febr-April 2023	Supervisi pembinaan kesiswaan	Penanggung jawab program	Pembinaan kesiswaan berjalan lancar dan siswa siap berlomba dan berprestasi dalam berbagai event	Kepala Sekolah dan tim guru	SMPN 13 Bandar Lampung	Catatan Khusus
6	November 2022	Monev pengadaan sarana dan fasilitas	Semua Guru dan Staf TU	Pengadaan sarana dan fasilitas sesuai dg prosedur dan peraturan yang ada	Kepala Sekolah dan tim guru	SMPN 13 Bandar Lampung	Format Supervisi
7	Sept. 2022 dan Mei 2023	Monev penggunaan ICT dalam pembelajaran	Guru B.Inggris, IPA dan TIK	Adanya peningkatan pemanfaatan ICT dalam PBM di kelas oleh semua guru	Kepala Sekolah dan tim guru	SMPN 13 Bandar Lampung	Format Monev

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran Obyek	Hasil Yang diharapkan	Pelaksana	Tempat	Instrument
8	Agt 2022 dan Febr 2023	Supervisi pemanfaatan lab.bahasa, IPA, dan Komputer	Guru mata pelajaran	Dimulainya pengelolaan	Kepala Sekolah dan WK kurikulum	SMPN 13 Bandar Lampung	Format Monev
9	Februari 2023	Persiapan Ujian Nasional secara online	Kesiapan sarana ujian	Sarana lab komputer siap digunakan untu pelaksanaan ujian secara online	Kepala Sekolah/ Wk Saprass dan tim guru	SMPN 13 Bandar Lampung	Format Monev
10	Desember 2022 dan Mei 2023	Supervisi penilaian hasil belajar	Bendahara sekolah dan penanggung jawab program	Lab. Dikelola dan dimanfaatkan seoptimal mungkin	Kepala Sekolah dan tim guru	SMPN 13 Bandar Lampung	Format Monev
11	Des 2022 dan Juni 2023	Evaluasi pelaksanaan program	Guru mata pelajaran	Pengelolaan dana berjalan tertib dan benar sesuai dg ketentuan yang ada	Kepala Sekolah dan tim guru	SMPN 13 Bandar Lampung	Format Monev